

**PENERAPAN NILAI - NILAI MODERASI BERAGAMA DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA AEK BATANG PAYA
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka
penyelesaian study untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd)*

Oleh

SANTI SIREGAR

NIM. 1920100335

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD AD-DARY PADANGSIDIMPUAN
T.A.2024**

**PENERAPAN NILAI - NILAI MODERASI BERAGAMA DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA AEK BATANG
PAYA KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian
study untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd)*

Oleh

SANTI SIREGAR

NIM. 1920100335

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD AD-DARY PADANGSIDIMPUAN
T.A.2024**

**PENERAPAN NILAI – NILAI MODERASI
BERAGAMA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
DESA AEK BATANG PAYA KEC. SIPIROK KAB.
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian study untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh

SANTI SIREGAR

NIM. 1920100335

PEMBIMBING I

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

Nip. 196410131991031003

PEMBIMBING II

Hamidah, M.Pd

Nip. 197206022007012029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD AD-DARY PADANGSIDIMPUAN**

T.A.2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. SANTI SIREGAR

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

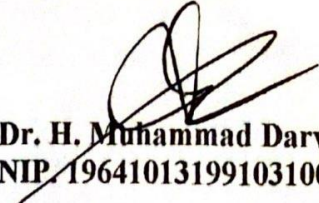
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n SANTI SIREGAR yang berjudul **"Penerapan Nilai – Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

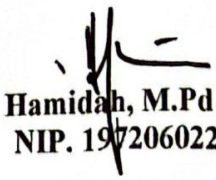
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 196410131991031003

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Siregar

NIM : 1920100335

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Santi Siregar
NIM. 1920100335

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Siregar
NIM : 1920100335
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024
Pembuat Pernyataan


Santi Siregar
NIM. 1920100335



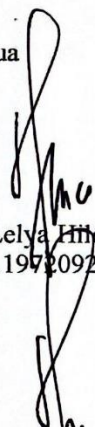
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

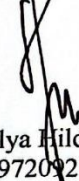
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

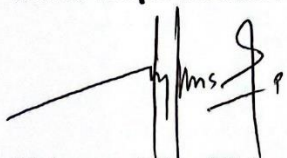
Nama : SANTI SIREGAR
NIM : 19 201 00335
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Anggota


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP. 19740527 199903 1 003

Sekretaris


Liah Rosdiani Nasution,
S.Pd.I., M.A.
NIP. 19890730 201903 2 010


Liah Rosdiani Nasution,
S.Pd.I., M.A.
NIP. 19890730 201903 2 010


Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 22 Juli 2024
Pukul : 09:00 WIB
Hasil/Nilai : 76
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Nilai – Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : SANTI SIREGAR
NIM : 19 201 00335
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan,



Dik Nura Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : SANTI SIREGAR
Nim : 1920100335
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.**
Tahun : 2024

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa Aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten Tapanuli Selatan, apasaja faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas Penerapan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian lapangan (field reseach) adapun yang menjadi informan subjek dalam penelitian ini adalah kepala desa , tokoh adat dan masyarakat desa Aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten Tapanuli Selatan dan sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini adalah buku , skripsi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data , penyajian data , penarikan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah perpanjangan Keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian analisis data wawancara, penulis menemukan bahwa penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa Aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten Tapanuli Selatan adalahtawassuth berada di jalan tengah yang lurus, i'tidal adil dan bertanggung jawab karakter yang adil, tasamuh saling menghargai dan menghormati perbedaan dalam semua aspek kehidupan , Syura menyelesaikan masalah dengan musyawarah, islah perdamaian , qudwah menjadi suri tauladan dan di panuti , muwatanah menerima sebuah negara dan menghormati kewarganegaraan, kurangnya kesadaran untuk menerapkan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa Aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata Kunci : Penerapan Nilai Moderasi Beragama

ABSTRACT

Name : SANTI SIREGAR
Reg. Number : 1920100335
Study Program : Islamic education
Title : Application of Religious Moderation Values in the Community of Aek Batang Paya Village, Sipirok District, South Tapanuli Regency
Year : 2024

The background to the problem in this research is that the community in Aek Batang Paya village, Sipirok subdistrict, South Tapanuli district lacks religious tolerance, instilling the values of religious moderation, lack of mutual respect for others. The formulation of the problem in this research is how to apply the values of religious moderation in the community of Aek Batang Paya village, Sipirok subdistrict, South Tapanuli district, what are the supporting and inhibiting factors for religious moderation in the community of aek batang paya village, sipirok sub-district, south tapanuli district.

This study aims to clearly determine the application of religious moderation values in the community of Aek Batang Paya Village, Sipirok District, South Tapanuli Selatan.

The type of research used in this research is that this research is recommended as a type of field research. The subject informants in this research are the villa harige head, traditional leaders and the community of Aek Batang Paya village, Sipirok sub-district, South Tapanuli district and as a source of support in the research. This is a book, a thesis related to research. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, drawing conclusions. Techniques for ensuring the validity of the data in this research are expanded participation, diligent observation, and triangulation.

As a result of research analyzing interview data, the author found that the application of the values of religious moderation in the community of Aek Batang Paya village, Sipirok sub-district, South Tapanuli district is that tawassuth is on a straight middle path, i'tidal is fair and responsible, fair character, tasamuh mutual respect and respecting differences in all aspects of life, Shura resolves problems through deliberation, islah for peace, qudwah becomes a role model and is followed, muwatanah accepts a country and respects citizenship, lack of awareness to apply the values of religious moderation in the community of Aek Batang Paya village, sub-district warden of South Tapanuli district.

Keywords: Application Of The Value Of Religious Moderation

ملخص البحث

الاسم	: ساني سييرغار
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠٣٣٥
دراسة البرنامج	: التعليم الديني الإسلامي
عنوان البحث	: تطبيق قيم الاعتدال الديني في البيئة المجتمعية لقرية أيك باتانج بايا، مقاطعة سيبيروك الفرعية، محافظة جنوب تابانولي.
العام	: ٢٠٢٤

تتمثل خلفية المشكلة في هذه الدراسة في أن المجتمع المحلي في قرية أيك باتانج بايا في منطقة سيبيروك الفرعية في منطقة جنوب تابانولي، يفتقر إلى التسامح الديني، وغرس قيم الاعتدال الديني، وعدم الاحترام المتبادل لبعضهم البعض.

وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية تطبيق قيم الاعتدال الديني في البيئة المجتمعية لقرية أيك باتانج بايا، ناحية سيبيروك في منطقة جنوب تابانولي، كيف يمكن أن يكون غط الاعتدال الديني في زيادة اتجاهات التسامح في البيئة المجتمعية لقرية أيك باتانج بايا، ناحية سيبيروك في منطقة جنوب تابانولي.

إن نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو أن هذا البحث يصنف كنوع من البحوث الميدانية (بحث ميداني) أما بالنسبة للمخبرين في هذا البحث فهم رؤساء القرى والزعماء التقليديين وأهالي قرية أيك باتانج بايا، مقاطعة سيبيروك الفرعية في منطقة جنوب تابانولي، أما المصادر الداعمة في هذا البحث فهي الكتب والأطروحات المتعلقة بالبحث .

تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة هي اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. تقنيات ضمان صحة البيانات في هذه الدراسة هي توسيع نطاق المشاركة، واستمرار الملاحظة، والتثليث..

من نتائج تحليل البحث لبيانات المقابلات، وجد المؤلف أن تطبيق قيم الوسطية الدينية في البيئة المجتمعية لقرية أيك باتانج بايا، ناحية سيبيروك في منطقة جنوب تابانولي، هي: التواصي على الصراط المستقيم الوسط، والاعتدال العدل والمسؤولية والخلق الكريم، والتسامح الاحترام المتبادل واحترام الاختلاف في جميع جوانب الحياة، الشورى حل المشاكل بالتشاور والتداول، الإصلاح والسلام، القدوة أن تكون قدوة وقدوة، المواطنة قبول الوطن واحترام المواطنة، قلة الوعي لتطبيق قيم الوسطية الدينية في البيئة المجتمعية لقرية أيك باتانج بايا، ناحية سيبيروك في منطقة جنوب تابانولي.

الكلمات المفتاحية تطبيق قيم الاعتدال الديني

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan , kesempatan dan ilmu pengetahuan untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dengan ucapan Allahumma Shalli „ala Syaidinaa Muhammad wa„ala alihi washabihi ajama“in.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, “ penerapan nilai – nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa Aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten Tapanuli Selatan, ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan tantangan dalam melaksanakan penulisan Skripsi yang disebabkan Penulis mengalami berbagai hambatan dan literature yang ada pada penulis, akan tetapi berkat kerja keras, kesabaran, bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak semua pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan, Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Hamidah, M. Pd. selaku Pembimbing II yang selalu berkenaan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.PsI. M.A Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang tiada henti-hentinya

memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsinya selesai.

5. Ibu Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I.,M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Untuk Bapak Sampe Tua Siregar selaku Kepala Desa dan bapak Agus Salim Siregar selaku tokoh adat harajaon dan masyarakat desa Aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten Tapanuli Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayah tercinta Agus Salim Siregar dan Ibunda Rosida Sinambela atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayangnya yang begitu dalam tiada bertepi, cucuran keringat, atas motivasi yang selalu mengingatkan penulis agar selalu bersabar, menjaga kesehatan dan ibadah, yang tidak pernah terlupakan serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada peneliti selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.
9. Untuk hermeji Siregar , Heri ansyah Siregar, Muhammad Dodi Siregar , Muhammad Dedi Siregar , roi faji siregar(Abang) yang merupakan sumber semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Untuk Putri Wulandari Hasibuan S.Pd , Mila Ariani Sinambela, Usman Sinambela, jalalluddin Sinambela, (Sepupu) yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
11. Untuk Amrin ziliwu yang juga turut memberi support dan sarana kepada penulis, baik berupa diskusi, motivasi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
12. Untuk kost biru, Hindun Hasibuan S.Pd ,ananta Junita Harahap, nehlan Juniar Siregar, dan untuk group KKL 81 Pasaman barat yang telah memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
13. Untuk rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 2024
Peneliti

SANTI SIREGAR
NIM. 1920100335

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	
SURAT PENGESAHAN DEKAN.....	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN...	
ABSTRAK	1
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Penerapan	14
2. Nilai - Nilai Moderasi Beragama	17
3. Nilai - Nilai Moderasi Beragama Dalam Masyarakat	23
4. Lingkungan Masyarakat	28
5. Sikap Toleransi.....	29
6. Faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat	32
B. Penelitian Yang Relevan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39

A. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 50

A. Temuan Umum.....	50
1. Sejarah Berdirinya Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan	50
2. Visi dan Misi Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan	51
3. Letak Geografis Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatra Utara.....	52
4. Sarana Dan Prasarana Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan	52
5. Peraturan Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.....	53
6. Keadaan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan	57
B. Temuan Khusus.....	59
C. Analisis Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Peneliti.....	70

BAB V PENUTUP 71

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang datang sebagai rahmatan lil alamin atau sebagai rahmat bagi seluruh alam. Kedatangannya diharapkan dapat membawa kasih sayang, kebahagiaan serta kedamaian sempurna baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu Islam juga merupakan agama dakwah yang disebar luaskan sejak dari Nabi sampai kepada umat yang sekarang. Seiring dengan perkembangan Islam, dunia juga terus mengalami perkembangan di berbagai aspek maupun disegala bidang atau modernisasi terus berkembang di seluruh dunia dan menyebar dengan cepat.

Istilah moderasi islam dalam bahasa arab di sebut dengan al - wasathhiyah, al - islamiyah. Sementara itu dalam bahasa inggris sebagai moderation. Moderasi adalah sebuah pandangan atau sikap yang selalu berusaha mengambil posisi tengah dari dua sikap yang berseberangan dan berlebihan sehingga salah satu dari kedua sikap yang dimaksud tidak mendominasi dalam pikiran dan sikap seseorang.¹

¹ Abad Rauf Muhammad Amin, Prinsip dan Fenomena Moderasi Islam Dalam Traisi Hukum Islam, 2014, hlm, 24.

Peraturan presiden republik indonesian No 58 Tahun 2023 tentang penguatan moderasi beragama pasal 3 penguatan moderasi beragama dilaksanakan untuk :

- a. Penguatan cara pandang, sikap dan praktik beragama secara moderat untuk memantapkan persaudaraan dan kebersamaan di kalangan umat beragama.
- b. Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama.
- c. Penyelarasan relasi cara beragama dan berbudaya
- d. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama dan
- e. Pengembangan ekonomi umat dan sumber daya keagamaan.

Peraturan presiden republik indonesian No 58 Tahun 2023 tentang penguatan moderasi beragama pasal 8 :

- a. penyelenggaraan penguatan moderasi beragama dapat dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat.
- b. pengikutsertaan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk sosialisasi, advokasi, pendampingan atau kegiatan lain.

Kata wasathiyah berasal dari arab yang terangkai dari tiga huruf, yaitu wawu, sin dan tho, dalam kosa kata bahasa arab, kata tersebut mengandung beberapa pengertian yaitu (keadilan), khiyar (pilihan terbaik), dan pertengahan. Dalam terjemah bahasa

indonesia, kata tersebut memiliki dua makna, yaitu selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang eksterm dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah.²

Sedari awal Al-Qur'an menyatakan bahwa Islam adalah agama yang moderat (*Tawasuth*). Selain itu Al-Qur'an menjelaskan agama Islam adalah fitnah. Maka didalam Islam tidak ada paksaan dalam beragama (*laa ikraaha*) dan terdapat perintah terkait memeluk agama Islam secara ikhlas tanpa intervensi. Ini menjadi poin utama yang sangat penting. Maka selanjutnya Al-Qur'an menjelaskan 3 metode dakwah, yaitu: penyampaian dengan hikmah, *mauizah hasanah* (nasihat yang baik), dan *jadal bi al ahsan* (perdebatan dengan baik).

Dengan adanya modernisasi beragama seakan tidak bisa ditolak sebab menolak berarti tertinggal. Tetapi menerima juga berarti harus siap dengan segala konsekuensi atau dampak yang akan ditimbulkan, sebab dampak dari suatu kemajuan tidak hanya berdampak positif tetapi juga berdampak negatif. Johan Willem Schoorl mengartikan modernisasi sebagai penerapan ilmu pengetahuan pada segala bidang kehidupan, dan aspek kemasyarakatan. Aspek yang paling menonjol perkembangannya dari proses modernisasi adalah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).³

² Abu Amar, Pendidikan Islam Wasathiyah Ke Indonesia keislaman Al- Insyirah, 2 No 2, (2018), hlm, 20.

³ Farida Unsta Sabrina, *Peran Moderasi Beragama Kehidupan Masyarakat Modern*, (Semarang: UIN Walisongo, 2021), hlm. 2

Moderasi dilihat dari sikap dan praktek beragama yang mengamalkan makna ajaran-ajaran agama yang sebenarnya berisi nilai-nilai kemanusiaan dan menebarkan kemaslahatan bersama. Ini berprinsipkan keadilan dan keseimbangan dengan menaati kesepakatan berbangsa yang dilakukan konsitusi. Ada banyak dampak positif dari modernisasi, diantaranya adalah kemajuan teknologi disegala bidang, pengambilan keputusan di segala bidang yang memperhatikan aspek ilmiah, kemudahan untuk mengakses dan mendapatkan sesuatu.

Indonesia dalam era demokrasi yang serba terbuka, perbedaan pandangan dan kepentingan diantara warga negara yang sangat beragama itu dikelola sedemikian mestinya. Demikian halnya dalam beragama, konsitusi kita dijamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing.⁴

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman etnis, budaya, suku, bahasa, dan agama yang tiada tandingannya di dunia. Selain enam agama yang paling banyak dipeluk oleh masyarakat, ada ratusan bahkan ribuan suku, bahasa dan aksara daerah, serta kepercayaan lokal di Indonesia. Dari keragaman sebuah bangsa pastinya memunculkan tantangan tersendiri, khususnya dalam membangun keharmonisan. Tetapi ini bukanlah hal yang

⁴ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2019), hlm. 5.

mudah dalam menyatukan berbagai perbedaan, karena tidak jarang perbedaan membawa pada lahirnya perpecahan dan bahkan konflik.

Di Indonesia, dalam era demokrasi yang serba terbuka, perbedaan pandangan dan kepentingan di antara warga negara yang sangat beragam hal demikian dikelola sedemikian rupa, hingga semua aspirasi bisa tersalurkan sebagaimana mestinya. Begitu juga dalam beragama, konstitusi kita menjamin kemerdekaan umat beragama dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing.

Namun maraknya aksi radikalisme dan terorisme atas nama Islam di dunia maupun di Indonesia jadi ancaman dalam menjamin kemerdekaan umat beragama. Islam di sini selalu dipersalahkan, ajaran jihad diselewengkan dan dijadikan sasaran tuduhan sebagai sumber utama terjadinya kekerasan atas nama agama oleh umat Islam.

Berbagai macam fenomena di atas muncul dari perbedaan-perbedaan terutama perbedaan pandangan, dan kepentingan dari segolongan orang dimana dari hal tersebut menumbuhkan visi dan solusi yang bisa menciptakan kerukunan, persatuan, dan kedamaian dalam menjalankan kehidupan keagamaan, berbangsa, dan bernegara yaitu dengan mengedepankan moderasi beragama, sehingga tidak terjebak pada ekstremisme, intoleransi, dan tindak kekerasan.

Moderasi beragama merupakan sikap dan perilaku sekaligus memahami bagaimana kita mengamalkan keyakinan kita sesuai dengan kondisi menghargai perbedaan dan mengamalkan ajaran agama dengan adil dan seimbang, agar tidak terjadi dari tindakan ekstrim atau terlalu berlebihan dalam mengamalkannya. Moderasi beragama juga dapat dijadikan sebagai “jalan alternatif” untuk membantu supaya dapat mengapresiasi agama sesuai dengan esensinya. Dan dengan pertimbangan moral-etis dan kemanusiaan, agama akan membawa kita pada harmoni, kerukunan, dan kedamaian.

Rainer Forst dalam *Toleration and democracy* menyebutkan, dua cara pandang tentang toleransi, yakni konsepsi yang dilandasi pada otoritas negara dan konsepsi yang dilandasi pada kultur dan kehendak untuk membangun pengertian dan penghormatan pada orang lain. Forst sendiri menekankan pada saling membangun pengertian dan saling menghargai ditengah keragaman suku, ras, agama, golongan dan bahasa.

Untuk terjaminnya moderasi beragama itu sampai pada anak, orangtua sangat berperan penting untuk membangun moderasi beragama di lingkungan masyarakat. Orangtua juga yang mendidik anak-anak serta membimbing dan mengarahkan mereka sesuai dengan nilai-nilai agama dan kebangsaan. Untuk mewujudkan moderasi beragama dalam memberikan arahan kepada anak pastinya dapat dilakukan dengan meletakkan prinsip dasar atau nilai-nilai moderasi beragama ke dalam bimbingan pertumbuhan anak yang nantinya bisa tercipta pribadi muslim yang memiliki sikap

moderat yakni mempunyai sikap religius dan sikap sosial yang baik seperti taat dalam menjalankan ajaran agama, bersikap demokratis, bersikap toleran, berlaku adil terhadap sesama, saling menghormati, saling menghargai, tidak melakukan tindakan kekerasan, serta bisa membangun kerjasama yang baik di kehidupan sosialnya. Dalam mewujudkan sikap di atas salah satu langkahnya ialah orangtua memberikan pembibinaan tentang keagamaan terhadap anak dimulai dari sejak dini.

Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kebaikan moral bersama yang relevan tidak saja dengan perilaku individu, melainkan juga dengan komunitas atau lembaga. Moderasi telah lama menjadi aspek yang menonjol dalam sejarah peradaban dan tradisi semua agama di dunia. Masing-masing agama niscaya memiliki kecenderungan ajaran yang mengacu pada satu titik makna yang sama, yakni bahwa memilih jalan tengah di antara dua kutub ekstrem, dan tidak berlebih-lebihan, merupakan sikap beragama yang paling ideal.

Berdasarkan observasi di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan masalah yang terkait di desa tersebut adalah :

1. Dengan ke yakinnan yang berbeda dan keanekaragaman yang dimiliki oleh Desa tersebut sangat sesuai dengan kondisi keagamaan saat ini, warga Desa aek batang paya tidak hanya menganut satu agama tetapi menganut dua agama yaitu agama Islam dan Agama Kristen, Mereka Tidak Membeda-bedakan Agama tetapi ada

sese kali umat kristen merasa terganggu dengan kumandang adzan pada saat subuh, para umat kristen masih sering mengantuk atau masih mau tidur.

2. Ketika umat kristen mengucapkan salam para umat islam tidak menjawab karena itu salah satu hal yang dilarang dalam agama islam, para umat ksriten terkadang tidak menerima itu atau merasa tersinggung.
3. Ketika perayaan hari besar umat Islam seperti hari Raya Idhul Fitri umat Kristen juga berkunjung ke rumah-rumah umat Islam. Tetapi ketika Umat kristen merayakan hari besar seperti hari Natal para umat Islam ada sebagian tidak berkunjung ada sebagian masih berkunjung untuk menghormati bagi yang menjalankannya, tetapi dalam umat kristen tidak ada hal yang di haramkan seperti memakan yang telah disediakan oleh umat islam akan tetapi umat islam ada aturan yang tidak boleh dilakukan seperti halnya di namai haram contohnya memakan makanan babi, darah, anjing dan lain-lain berbeda dengan kristen ada sebagai mereka memakan-makanan seperti itu.

Berdasarkan apa yang sudah peneliti uraikan di atas, moderasi beragama sangatlah penting dan berarti untuk ditanamkan pada masyarakat supaya terwujudnya hubungan yang seimbang antara masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sehingga nantinya akan tercipta lingkungan yang damai dan aman dari konflik-konflik perbedaan. Berdasarkan pemaparan tersebut,

peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan **“Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas dari masalah yang ada agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berdasarkan masalah diatas yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dilingkungan masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan. Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul ini, maka peneliti merasa perlu adanya batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilaksanakan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara Bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁵

⁵ Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka,2010),hlm.1487.

2. Nilai - nilai Moderasi Beragama

Kata nilai secara harfiah berarti value and price. Nilai didefinisikan oleh Antony Giddens sebagai persepsi seseorang atau kelompok tentang apa yang cocok, diharapkan, serta baik dan buruk. Nilai di sisi lain adalah penilaian seseorang tentang apa yang lebih atau kurang penting lebih baik atau lebih buruk dan lebih benar atau salah. Akibatnya nilai merupakan suatu penggambaran terkait segala hal yang dihargai dalam kehidupan manusia termasuk apa yang dianggap nyata, unggul, berharga, menarik, cocok signifikan, dan diinginkan. Beberapa warga negara di sisi lain menganggap sesuatu tanpa nilai sebagai salah, buruk, tidak layak, tidak pantas, tidak berguna, dan tidak diinginkan.⁶

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tempat dimana manusia itu hidup, menyesuaikan dirinya (beradaptasi) dan mengembangkan dirinya.⁷

Jadi yang dimaksud dengan penerapan nilai - nilai moderasi beragama adalah mengaplikasikan konsep yang menekankan pada sikap saling menghormati dan toleransi di antara kelompok agama yang berbeda. Konsep ini mengajarkan bahwa setiap orang memiliki hak untuk memilih dan mengamalkan agamanya masing - masing, tanpa adanya tekanan atau intimidasi dari pihak lain.

⁶ Kamaruddin Amin, *Moderasi Beragama Dari Indonesia Untuk Dunia*, (Yogyakarta: Lingkungan Sekitar, 2019), hlm.143.

⁷ Abu Ahmadi dan NurUhbityati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : RinekaCipta, 2003), hlm.64.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas Penerapan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para masyarakat serta dapat dijadikan bahan kajian pembaca, khususnya untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama dimasyarakat agar mereka menjadi generasi yang moderat berkomitmen kebangsaan, adanya rasa toleransi yang tinggi, dan anti kekerasan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, diharapkan respon masyarakat positif serta tertarik untuk memahami pelajaran nilai-nilai moderasi beragama dengan baik.
- b. Bagi Pemerintah, Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah upaya meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai moderasi beragama.
- c. Bagi Peneliti, Untuk menambah ilmu pendidikan bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama di masyarakat Desa aek batang paya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dan dari setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka yang membahas: A. Landasan Teori, 1) Penerapan, a. pengertian penerapan b. langkah - langkah penerapan 2) Nilai - nilai moderasi beragama, a. pengertian nilai - nilai b. pengertian moderasi beragama 3) Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Masyarakat 4) lingkungan masyarakat 5) sikap toleransi a. definisi sikap toleransi b.

bentuk dan indikator sikap toleransi ,6) faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat a. faktor pendukung b. faktor penghambat B. Penelitian Yang Relevan

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Penerapan

a. pengertian penerapan

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara Bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.¹

Penerapan juga bisa dikatakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan , memasang, atau pelaksanaan.² Sedangkan menurut Wahab, penerapan merupakan tindakan - tindakan yang dilakukan baik oleh individu - individu atau kelompok - kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal

¹ Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Balai Pustaka, 2010,hal.1487

² Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*,(Jakarta:Balai Pustaka, 2003),hal.158.

ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.³

b. Langkah - langkah penerapan

menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari - hari adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang inklusif, harmonis, dan damai yaitu dengan cara sebagai berikut:

1). Menghargai perbedaan

Menghormati dan menghargai perbedaan agama adalah fondasi utama moderasi beragama. Hindari merendahkan atau mengolok - olok agama orang lain, jagalah sikap sopan dan penuh hormat dalam berbicara tentang agama.

2). Meningkatkan pemahaman

Tingkatkan pemahaman tentang agama dan keyakinan orang lain. Ini dapat dilakukan dengan membaca tentang agama - agama yang berbeda, mengikuti diskusi antaragama, dan membuka diri untuk mendengarkan cerita dan pengalaman orang lain.

3). Mempraktekkan nilai - nilai agama

Terapkan nilai - nilai agama dalam kehidupan sehari - hari. Kejujuran, kasih sayang, dan perdamaian adalah nilai - nilai yang

³ Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta :Bulan Bintang,2008),hal.63

dapat diterapkan oleh semua agama. Menunjukkan nilai - nilai melalui tindakan nyata dapat menjadi contoh bagi orang lain.

5). Menjaga sikap tenang dan tidak mudah tertrovokasi

Dalam situasi yang mungkin memicu konflik, berusaha tidak mudah tertrovokasi sangat penting. Hindari reaksi emosional yang dapat memperburuk situasi. Menjaga pikiran terbuka dan tetap fokus pada pemahaman bersama dapat menghindari eskalasi konflik.

6). Memberi dampak positif

Berpartisipasilah dalam kegiatan atau inisiatif yang mempromosikan toleransi dan kerjasama antaragama. Ini bisa berupa kegiatan sosial, seminar, atau proyek kemanusiaan yang melibatkan berbagai komunitas agama.

7). Menjaga bahasa dan sikap

Saat berbicara atau berinteraksi dengan orang lain, gunakan bahasa yang tidak mengandung sentiment negatif atau merendahkan terhadap agama lain. Jaga sikap sopan, hormat, dan sensitivitas terhadap perasaan orang lain.

8). Menjaga keterbukaan

Buka diri untuk belajar dan mengakui bahwa tidak ada satu agamapun yang memiliki pengetahuan mutlak. Mengakui

ketidakpastian ini dapat membantu membangun kerja sama dan pengertian yang lebih baik antaragama.

Dengan menerapkan nilai - nilai moderasi agama dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menciptakan lingkungan yang harmonis, mengurangi konflik, dan memberikan contoh positif bagi masyarakat sekitar.⁴

2. Nilai - Nilai Moderasi Beragama

a. Pengertian Nilai - Nilai

Nilai - nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, nilai - nilai adalah sifat - sifat (hal - hal) yang penting dan berguna bagi manusia. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Misalnya nilai - nilai etik, yakni untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.

Menurut Scheler, nilai - nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas apriori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada

⁴ Mabruri Pudyas Salim, Toleransi dan Moderasi Beragama, (Jakarta, 2023), hlm, 67.

objek yang ada di dunia seperti lukisan, patung, tindakan manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai - nilai.

Menurut Amril Mansyur, tidak mudah untuk mendefinisikan tentang nilai - nilai, namun paling tidak pada tataran parasis, nilai dapat disebut sebagai sesuatu yang menari, dicari, menyenangkan,⁵ diinginkan dan disukai dalam pengertian yang baik atau berkonotasi positif.

Menurut Rath, et al yang dikutip oleh Sutarjo Adisusilo nilai adalah:

- a. Nilai memberi tujuan atau arah
- b. Nilai memberi aspirasi atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna dan positif bagi kehidupan
- c. Nilai yang mengarahkan seseorang untuk bertindak laku (attitudes), atau bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai memberi pedoman bagaimana seharusnya seseorang berperilaku.
- d. Nilai itu menarik (interests), memikat hati seseorang untuk berfikir, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati

⁵ Risieri Frondizi, Pengantar Filsafat Nilai, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm, 114.

- e. Nilai mengusik perasaan hati seseorang ketika mengalami berbagai perasaan, atau Susana hati, seperti: seang , sedih, terkan bergembira, semangat, dan lain sebagainya
- f. Nilai terkait keyakinan atau kepercayaan seseorang
- g. Suatu nilai menuntut akan adanya aktifitas perbuatan tertentu sesuai dengan nilai tersebut. Jadi nilai tidak berhenti pada pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut
- h. Nilai muncul dalam kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilema atau menghadapi berbagai persoalan hidup.⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai adalah sebuah ide atau konsep tentang sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Sebagai standar perilaku, tentunya nilai - nilai menurut seseorang untuk melakukannya.

b. Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi beragama secara Bahasa al - wasathiyah berasal dari kata wasath dalam Bahasa arab. Al - asfahaniyah berarti wasath

⁶ Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai - Nilai karakter, hal.58.

dengan sawa - un yaitu tengah - tengah diantara dua batas, atau dengan keadilan, bisa dikatakan tengah - tengah atau biasa saja. Wasathan juga bermakna menjaga dari bersikap tanpa kompromi bahkan meninggalkan meninggalkan garis kebenaran agama. Ibnu asyur menyatakan dalam bukunya kata wasath dengan dua makna. Pertama, defenisi menurut Bahasa, kata wasath berarti sesuatu yang ada di tengah, atau sesuatu yang memiliki dua ujung yang sama ukurannya sebanding. Kedua, defenisi menurut istilah, makna wasath adalah nilai - nilai islam yang dibangun atas dasar pola pikir yang lurus dan pertengahan, tidak berlebihan dalam hal tertentu.⁷

Tholhatur choir mendefenisikan moderasi diartikan sebagai menjauhi ungkapan dan perilaku yang ekstrem. Dalam hal ini, seorang yang moderat adalah seseorang yang menjauhi ungkapan - ungkapan dan perilaku - perilaku yang sering melebihi - lebihkan atau disebut dengan perilaku ekstrem. Oleh karena itu, moderasi beragama dapat diartikan sebagai tengah - tengah diantara dua batas dapat diartikan moderasi / wasathiyah adalah sebuah kondisi terpuji yang menjaga seseorang dari kecenderungan menuju dua sikap ekstrem; sikap berlebih - lebihan (ifrath) dan sikap.

Dalam Bahasa arab moderasi beragama juga diartikan sebagai wasath atau wasathiyah, yang memiliki padanan makna

⁷ Al - Asfahaniy Al- Raghil Al- Alamah, *Mufradat al- fadz al- qur'an*, (Beirut; Darel Qalam, 2009),hlm, 869.

dengan kata tawasuth (tengah - tengah), i'tidal (adil), dan tawazun (berimbang). Orang yang menerapkan prinsip wasathiyah bisa disebut wasith. Dalam Bahasa arab pula, kata wasathiyah diartikan sebagai pilihan terbaik. Apapun kata yang dipakai, semuanya menyiratkan satu makna yang sama, yakni adil, yang didalam konteks ini berarti memilih posisi jalan tengah diantara berbagai pilihan ekstrem.⁸

Islam turut mengajarkan umatnya untuk selalu menghargai dan menghormati sesama. Adapun perintahnya terdapat dalam salah satu ayat AL-Qur'an tentang toleransi, yaitu surat AL-Hujarat ayat 13 seperti ayat di bawah ini:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

“Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki - laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku - suku agar kamu saling mengenal.

Surah Al- Qashah ayat 77

- Moderasi beragama tentang seimbang pola hidup

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

⁸ Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta, 2020)hlm.15-16.

Artinya:

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat.”

Tafsir Al-Muyassas / Kementerian Agama Saudi Arabia

Dan carilah pahala negeri akhirat pada apa yang Allah berikan kepadamu berupa harta benda, dengan mengamalkan ketaatan kepada Allah melalui harta itu di dunia ini. Dan janganlah kamu lupakan bagianmu dari dunia dengan jalan bersenang - senang di dunia ini dengan hal - hal yang halal, tanpa berlebihan. Dan berbuat baiklah kepada orang - orang dengan memberikan sedekah, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dengan memberikan harta yang banyak. Dan janganlah kamu mencari apa yang diharamkan oleh Allah berupa tindakan berbuat kerusakan di muka bumi dan penganiayaan di muka bumi terhadap kaummu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang - orang yang berbuat kerusakan dan dia akan membalas mereka atas amal perbuatan buruk mereka.

- Moderasi beragama dalam fenomena alam

مِنَ الرَّحْمَنِ خَلَقَ فِي تَرَى مَا طِبَاقًا سَمَوَاتٍ سَبْعَ خَلَقَ الَّذِي
فُطُورٍ مِّن تَرَى هَلَّ الْبَصَرُ فَارْجِعْ تَفَوُّتٍ

Terjemahan: “Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat?”

Dalam Al-Qur'an ditemukan banyak ayat-ayat yang memuat ajaran agar umat Islam bersikap moderat dan tidak berlebih-lebihan dalam berbagai hal termasuk dalam beragama. Firman - firman Allah ini menekankan bahwa umat Islam diharapkan menjadi umat yang moderat, seimbang, dan tengah dalam pendekatan mereka terhadap kehidupan. Konsep ini mencakup berbagai aspek, termasuk

agama, etika, sosial, dan perilaku, sebagaimana disebutkan dalam surat al- baqarah ayat 143:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۚ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا
لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ
لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

Artinya: “Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan⁴⁰) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu ber kiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.” (QS: Al-Baqarah: 143).

Tafsir Wajiz

Jika Allah menjadikan kakbah sebagai kiblat yang paling utama karena dibangun oleh bapak para nabi, yaitu Nabi Ibrahim, maka demikian pula kami telah menjadikan kamu, umat islam, umat pertengahan, yaitu umat terbaik yang pernah ada di bumi ini. Umat yang terbaik sangatlah pantas menjadi saksi. Tujuannya adalah agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia, yaitu ketika nanti pada hari kiamat jika ada dari mereka yang mengingkari bahwa rasul - rasul mereka telah menyampaikan pesan - pesan Allah atau adanya penyimpangan pada ajaran mereka. Di samping itu, juga agar Rasul, Muhammad, menjadi saksi atas perbuatan kamu yaitu dengan memberikan petunjuk dan arahan - arahnya ketika masih hidup serta jalan kehidupannya juga petunjuknya ketika sudah meninggal.

3. Nilai - Nilai Moderasi Beragama Dalam Masyarakat

Nilai - nilai yang terdapat dalam moderasi beragama merupakan sebuah hakikat yang melekat pada kehidupan manusia. nilai - nilai ini sejatinya sudah diajarkan sejak lama. Dalam KTT ulama cendikiawan

muslim sedunia yang diadakan pada 1-3 Mei 2018, terdapat tujuh nilai yang dapat menguatkan paradigma islam wasathiyah. Ketujuh nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tawassuth berada di jalan di tengah yang lurus. Islam sejatinya adalah posisi ditengah - tengah, tidak kurang namun juga tidak berlebihan.
- b. I ‘tidal, berperilaku sewajarnya dan adil dengan tanggung jawab. Islam selalu diidentikkan dengan karakter yang adil.
- c. Tasamuh, merupakan sikap mengakui serta menghormati perbedaan dalam semua aspek kehidupan. Nilai ini sudah dikenal sejak zaman Rasulullah. Dimana di Madinah yang masyarakatnya yang dikenal akan keberagaman agama dan sukunya, namun mereka tetap bisa hidup berdampingan.
- d. Syura, berpedoman pada diskusi serta melalui musyawarah dalam menyelesaikan masalah untuk mencapai kesepakatan bersama. Dalam pengambilan keputusan mengenai tatapemerintahan di kota Madinah, Rasulullah melakukan musyawarah terlebih dahulu. Rasulullah terbuka dengan berbagai pendapat serta pandangan yang berbeda. Beliau tidak bersikap keras, otoriter, serta tidak ingin mendengarkan saran orang lain.
- e. Islah, perdamaian. Jika seseorang ingin mempelajari lebih dalam mengenai agama islam, maka ia akan merasakan kedamaian terhadap ajaran yang ada didalamnya.

- f. Qudwah, menjadi suri tauladan dan memulai gagasan yang mulia dan memimoin umat agar mencapai kesejahteraan.
- g. Muwatanah, menerima sebuah negara dan menghormati kewarganegaraan. Sikap yang tidak ditemui dikelompok fundamentalis dan radikal adalah sikap nasionalisme. Di Indonesia sendiri, sikap ini telah ditanamkan oleh organisasi masyarakat.⁹

Sementara itu menurut Muhammad Bagus Azmi, terdapat 10 nilai - nilai Islam moderat. Nilai - nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat lurus atau di tengah - tengah, Islam yang sesungguhnya atau Islam yang sejati adalah yang berada di tengah – tengah. Hal ini sesuai dengan perkataan Ibn Mas’ud dan Jabir ibn Abdullah melihat Rasulullah Saw membuat garis dengan tangan beliau sendiri, dan Rasulullah berkata “Inilah jalan Allah yang lurus. Kemudian Rasulullah Saw membuat garis lagi pada tangannya kirinya, “inilah jalan - jalan (yang lain). Tidak satu jalan pun darinya, kecuali terdapat setan yang menyeru kepadanya.
- b) Adil atau proporsional, sikap ini merupakan karakter yang mewakili Islam dan selalu diidentikkan dengan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Nilai - nilai ini memiliki

⁹ Elis Teti Rusmiati, *Penyuluhan Penerapan Konsep Wasathiyah bagi ibu-ibu Kader PKK di Kelurahan Kutabr, Pasar Kemis, Tangerang* 1.1(2020), hlm,8-13

memiliki peran yang sangat vital dalam islam, sehingga umat islam diperintahkan untuk menegakkannya wujud dari rasa keimanan seorang hamba.

- c) Toleransi dan perdamaian, salah satu ajaran yang perlu ditanamkan bagi umat muslim adalah toleransi. Sebagaimana pada saat itu, masrakat Madinah sudah sudah terkenal dengan masyarakat yang plural dengan perbedaan agama dan sukunya. Oleh karena itu hal ini setidaknya mengajarkan kita untuk menerima pluralistik.
- d) Musyawarah, adalah salah satu identitas islam sebagaimana Rasulullah Saw libatkan di dalam pengambilan keputusan mengenai tatanan pemerintah di Madinah, dalam sejarah pemerintah Madinah, Rasulullah Saw libatkan didalam pengambilan keputusan mengenai tatanan pemerintah di Madinah. Rasulullah Saw membentuk semacam dewan permusyawaratan yang berisikan 10 orang, di mana 10 anggota tersebut memiliki latar belakang suku yang beragam.
- e) Persatuan dan persaudaraan, dalam kehidupan bernegara juga agama Rasulullah selalu mengingatkan persatuan dan persaudaraan di atas segalanya seperti halnya persatuan sosial politik dalam satu umat dan persaudaraan keagamaan atau juga kemanusiaan di Madinah.

- f) Persamaan dan kesatuan, persamaan ini juga merupakan salah satu ajaran yang dibawah oleh Nabi Muhammad untuk umatnya. Islam merupakan agama yang paling menjunjung tinggi konsep persamaan dan kesetaraan atau al musawah, menghapuskan diskriminasi dan eksploitasi. Rasulullah Saw berpesan bahwa tidak ada kelebihan ataupun keutamaan pada manusia kecuali dalam hal ketakwaan.
- g) Nasionalisme, hal ini merupakan salah satu nilai yang ada dalam islam moderat yang terkadang tidak ada dikelompok islam fundamentalis dan radikal. Kecintaan Rasulullah Saw pada mekah setidaknya sudah dapat menggambarkan sikap nasionalisme yang ditunjukkan oleh Rasulullah.
- h) Menyeimbangkan penggunaan wahyu dan akal, islam selalu mengajarkan agar umatnya senantiasa berfikir dalam penafsiran dan ijtihad untuk menentukan hukum. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibn Rusyd, baik wahyu maupun akal keduanya merupakan sarana untuk mencapai kebenaran.
- i) Melindungi dan membebaskan, hal ini merupakan salah satu nilai utama dari islam, sebagaimana dengan sejarah yang ada. Bahwa islam ada untuk kemaslahatan umat, mengatur dan menata kesejahteraan manusia.
- j) Menjaga warisan buday, budaya apapun yang mengandung hal - hal positif yang bersumber dari fitrah kebaikan manusia.

Rasulullah Saw juga mengambil buday yang ada pada bangsanya. Beliau mengambil hal yang baik dan membuang hal yang buruk. Sebagaiman contohnya yakni, perintah aqiqah dan perintah memuliakan tamu.¹⁰

4. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dalam masyarakat, individu (terutama anak - anak dan remaja) akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulannya itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai - nilai agama (berakhlak baik), maka anak remajapun cenderung akan berakhlak baik.¹¹

Perkembangan remaja sangat bergantung pada kualitas pribadi atau perilaku orang dewasa atau warga masyarakat. Adapun lingkungan masyarakat yang kondusif terhadap remaja adalah:

- 1) Taat melaksanakan agama, seperti ibadah ritual, menjalin persaudaraan, saling menolong, dan bersikap jujur.
- 2) Menghindari diri dari sikap dan perilaku yang dilarang oleh agama, seperti: sikap permusuhan, saling curiga, munafik dan mengambil

¹⁰ Muhammad Bagus Azmi, Nilai - Nilai Islam Moderat,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2013),hlm.130

¹¹ Syamsu Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Renaja,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2016),hlm.141.

hak orang lain. Sedangkan lingkungan masyarakat masrakat yang tidak kondusif atau tidak baik ditandai oleh karakteristik, yaitu gaya hidup yang matrealistis hedonistis, sikap dan perilaku warga masrakat yang melecehkan norma agama.¹²

5. Sikap Toleransi

a. Definisi sikap toleransi

Menurut Muhibbin Syah dalam pengertian yang sempit sikap merupakan kecenderungan atau pandangan mental. Sedangkan dalam pengertian yang luas menurut Bruno merupakan kecenderungan yang relative permanen untuk bereaksi dengan cara yang baik atau buruk terhadap individu atau sesuatu. Dengan begitu sikap pada prinsipnya bisa dianggap suatu kecenderungan peserta didik untuk bereaksi dengan cara spesifik.¹³

Selain ayat AL - Qur'an tentang toleransi, Nabi Muahammad SAW juga menyiratkannya dalam berbagai hadis yang disampaikan oleh para sahabat, yakni :

عن ابن عباس قل قل لرسول الله صل الله عليه وسلم اي الادين احب الى الله
قال الحنيفية السمحة

Artinya: “Dari Ibnu Abbas, ia berkata: ditanyakan kepada Rasulullah SAW ;”Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?

¹² Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dalam Islam*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2013), hlm.160-161.

¹³ Muhibbin Syah, , *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung:Rosda, 2002, hlm.43.

Maka beliau bersabda: Al-Hanafiyyah AS- samhah (yang lurus lagi toleransi)”(HR Bukhairi).

HR. Bukhari

Dari Abu Hurayrah ra. Berkata: Rasulullah saw. Bersabda: “Amal seseorang tidak akan pernah menyelamatkannya”. Mereka bertanya: engkau juga, wahai rasulullah? Beliau menjawab: begitu juga aku , Kecuali jika Allah melimpahkan rahmatnya. Maka perbaikilah (niatmu), tetapi jangan berlebihan (dalam beramal sehingga menimbulkan bosan), bersegeralah dipagi dan siang hari. Bantulah itu dengan dengan akhir - akhir waktu malam. Berjalanlah pertengahan, berjalanlah pertengahan agar kalian mencapai tujuan.

HR. Muslim

Jabir b. samurah berkata, “aku telah shalat bersama nabi saw. Berkali - kali, dan aku dapati shalatnya dalam pertengahan dan khutbahnya juga pertengahan.

HR. Nasai dan Ibnu Majah

Ibn “abbas berkata, “Rasulullah saw. Bersabda :”wahai manusia, hindarilah sikap berlebihan (melampaui batas), sebab umat - umat terdahulu binasa karena sikap melampaui batas dalam beragama.

HR. Muslim

“Abdullah b. Mas ‘ud berkata, Rasulullah saw. Bersabda:binasalah orang - orang yang melampaui batas”(beliau mengulanginya tiga kali).

Toleransi sendiri bermuara pada Bahasa latin yaitu tolerantia bermakna kelonggaran, kelembutan hati, keringanan, dan kesabaran. Yamin dan Aulia dalam bukunya mendefenisikan bahwasanya toleransi adalah sebuah sikap yang mana memberikan hak sepenuhnya kepada orang lain untuk berpendapat atau bersuara meskipun pendapatnya belum tentu benar. Sedangkan Zuhairi dalam Yamin dan Vivi mengemukakan tentang toleransi sebagai

sikap serta gagasan yang menggambarkan berbagai kemungkinan.¹⁴

b. Bentuk dan indikator sikap toleransi

Harry dalam bukunya mengatakan bahwa keberagaman atau kemajemukan yang diatur dan dipelihara dengan baik akan mewujudkan kesatuan yang solid dan sebaliknya jika tidak diatur dengan baik akan menimbulkan konflik dan perpecahan.¹⁵

Ketika hal diatas kita kontekstualisasikan pada moderasi islam maka menjadi menghargai perbedaan cara penafsiran dan praktik keagamaan terhadap berbagai madzhab dan ikhtilafiyah. Sedangkan dalam toleransi sosial indikatornya yaitu:

- a) Berperilaku adil
- b) Saling tolong - tolong
- c) Menerima perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak
- d) Berkomunikasi baik orang lain

Kemudian dalam toleransi budaya indikator yang dapat dicapai adalah:

- Menanamkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia
- Menghargai perbedaan adat adat istiadat

¹⁴ Moh Yamin And Vivi Aulia, , Meretas Pendidikan Toleransi,Malang:Madani Media,2013. hal.32.

¹⁵ Harry C Triandist, *Culture And Sosial Behaviore* (United State Of America:Mcgraw-hill.Inc,2014).hal.237.

- Ikut dalam kegiatan budaya dilingkungan sekitar
- Mempelajari budaya Indonesia
- Berteman dengan siapapun

Suparlan dalam bukunya mengupas satu persatu bentuk konkret dari sikap toleransi diantaranya:

- Berlapang dada menerima segala perbedaan
- Tidak bertindak diskriminasi
- Tidak memaksa orang lain untuk memeluk agama yang sama
- Memberikan kebebasan kepada orang lain untuk menentukan keyakinanya
- Tidak mengganggu orang lain dalam beribadah
- Bergaul dan bersikap baik kepada siapa saja
- Saling menghormati
- Tidak membenci dan menyakiti perasaan orang Lain
- Mengakui hak setiap orang.¹⁶

6. Faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat

Didalam melakukan peenerapan moderasi beragama tentunya tidak semudah yang kita inginkan, ada banyak faktor penghambat maupun pendukung jalannya program tersebut baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor pendukung dan penghambat

¹⁶ Pasurdi Suparlan, 2008, *Pembentukan Karakter*, Remaja Rosdakarya, hlm.78.

dalam penerapan moderasi beragama di lingkungan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Kekompakan

Sikap saling mendukung dan saling membantu sangat dibutuhkan dalam penerapan, terutama kekompakan pada kepala desa dan seluruh pengurusnya, karena merekalah adalah cerminan dan komando dari segala kegiatan.¹⁷

2) Kemauan keras

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat terdapat tantangan dan konsekuensi masing-masing. Ketika semua masyarakat tersebut mempunyai kemauan yang keras dalam menciptakan pembaharuan maka pasti segala hambatan akan teratasi dengan lancar.¹⁸

3). Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena sarana dan prasarana dapat mendorong keinginan masyarakat untuk lebih baik dan lebih antusias untuk menjalankan suatu pemerintahan dan lebih menyenangkan serta sarana dan prasarana juga dapat membuat

¹⁷ R.L Mathis dan J.H. Jackson, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 68

¹⁸ Sudrajat, Ahmad, Pengertian Pendidikan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2018), hlm. 60.

masyarakat lebih mudah memahami dan menjalankan suatu kegiatan di masyarakat. Yaitu masjid, ruang pertemuan rapat, gedung sebaguna, ruang untuk dapur, gedung desa, papan pengumuman desa, sepeda motor, laptop, printer scanner dan yang lainnya yang mungkin akan mempermudah masyarakat untuk melakukan suatu acara atau urusan penting yang berkaitan dengan masyarakat.

b. Faktor penghambat

1). konflik lingkungan social

Seringkali dalam lingkungan masyarakat selalu kontras antara yang diinginkan oleh pihak masyarakat sekitar. Apa yang dianggap baik menurut masyarakat menurut pandangan masyarakat luar.

2). Kondisi keluarga

Tidak semua orang mempunyai pemikiran yang sama terhadap kegiatan yang dilakukan di masyarakat. Karena pada hakekatnya cara berfikir seseorang adalah berbeda - beda. Dengan demikian sebaik apapun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat akan mempunyai berbagai macam respon yang berbeda. Ada keluarga yang mempunyai tanggapan baik, akan tetapi juga tidak sedikit keluarga yang acuh atau menganggap sepele bahkan tidak setuju terhadap kegiatan yang dilakukan di masyarakat.

3). Tingkat kemauan seseorang

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat harus diiringi dengan kesadaran akan kemauan masyarakat terkait. Terkadang seseorang suka bermalas - malasan dan banyak alasan terkait yang diterapkan oleh masyarakat.¹⁹

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah sebuah perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah. Penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Skripsi ditulis Oleh Lailatul Choirun Umma Yang Berjudul Penanaman Nilai - Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan “Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian Ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian Ini Menemukan Bahwa Berkaitan Dengan Penanaman Nilai - Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pasuruan. Proses Penanaman Nilai - Nilai Moderasi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dilakukan Oleh Guru Sebagai Berikut, Nilai Tsanawiyah Ditanamkan Melalui Proses Pembelajaran.

¹⁹ Purwanto, Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi Umum. (Edukasi Penelitian Agama dan Keagamaan, 2013), hlm, 62.

2. Skripsi ditulis oleh Muhammad Luthfi Dharmawan yang berjudul "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Di Ma Al - Islam Jamsarek Surakarta", metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan pola moderasi Beragama di MA AL - Islam Jamsarek Surakarta Dilakukan Secara Eksternal. Pola Moderasi Internal pertama, dilakukan dengan intensitas interaksi sosial melalui kajian keagamaan interaktif, pelibatan seluruh warga madrasah. Kedua, pengenalan budaya melalui kegiatan budaya. Strategi, moderasi yang dilakukan yaitu memaksimalkan peran guru PAI dalam proses pembelajaran dengan memposisikan posisi guru, penggunaan metode yang bervariasi, melakukan internalisasi sikap - sikap dan melakukan refleksi.²⁰
3. Skripsi ditulis oleh Bunaya yang berjudul "Moderasi Beragama Masyarakat di Desa Kasie Kasubun, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat Desa Kasie Kasubun sikap mereka yang moderat selalu menghindarkan perilaku dan pengungkapan yang ekstrem. Selain itu memiliki kecenderungan ke arah dimensi jalan tengah dan mempertimbangkan pihak lain. Dari sana, moderasi beragama dapat dimaknai sebagai cara pandang, sikap

²⁰ Muhammad Luthfi Dharmawan, 2019. Buku Saku Moderasi Beragama, Jakarta: hlm. 3

dan perilaku beragama yang selalu mengambil posisi di tengah - tengah. Selain itu selalu bertindak adil, seimbang dan tidak ekstrem dalam praktik beragama, setiap warga berusaha menjalin hubungan yang baik walaupun berbeda keyakinan namun mereka tetap saling menghormati dan menghargai dengan toleransi yang tinggi. Semua warga masyarakat berusaha menghormati dan memandang baik positif adanya perbedaan dan mereka berusaha untuk tidak memunculkan masalah yang akan menimbulkan konflik, dan mereka semua bergembira. Semangat globalisasi telah memangkas bola dunia yang luas menjadi sempit dalam wujud desa buana. Sebagai dampaknya, laju informasi dan komunikasi bukan saja sulit disaring apalagi dibendung, sekaligus mengaburkan nilai - nilai kemanusiaan dalam pranata kehidupan umat beragama sehari - hari. ²¹

Hasil penelitian ini menemukan dari beberapa penelitian di atas tentu mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Persamaannya

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama - sama menggunakan metodologi kualitatif deskriptif
- 2) Sama - sama membahas tentang moderasi beragama

²¹ Bunaya, 2020, Buku Saku Moderasi Beragama, Curup, hlm, 3

b. Perbedaannya

- 1) Tahun penelitian diatas berbeda, peneliti meneliti pada tahun 2023, kemudian tempat dan waktu yang dilakukan peneliti berbeda peneliti meneliti di Ma - Al Islam Jamsaren Surakarta.
Muhammad Luthfi Dharmawan Surakarta
- 2) Peneliti meneliti tentang penanaman nilai - nilai moderasi beragama pada pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah negeri 4 pasuruan Lailatul Choirun Utama pasuruan.
- 3) tentang penanaman nilai - nilai moderasi beragama pada setiap orang dilingkungan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatra Utara. Adapun alasan peneliti memilih Desa ini karena terdapat suatu masalah yang penting untuk diteliti yang mana penelitian ini belum pernah dilaksanakan di Desa tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November samapai bulan Desember tahun 2023. Kegiatan yang dilakukan peneliti dimulai dengan pengesahan judul, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, penelitian lapangan, menyusun skripsi, seminar hasil, revisi skripsi, sidang munaqasah, revisi skripsi.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melinatkan berbagai metode yang ada.¹ Berdasarkan masalah yang diajukan dalam

¹ Lexy J Moleong, "Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2023),hlm.5.

penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kualitatif.

2. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang yang memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti dilapangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan fakta karakteristik mengenai Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini adapun subjek yang dipilih untuk mengetahui sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah orang yang mengetahui dan mengalami serta menahami langsung dalam penyebab penerapan nilai – nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan ialah: kepala desa, tokoh adat dan warga masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R Dan D (Bandung ,Alfabeta,2013),hlm.72

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu keterangan yang memberikan data nyata serta dapat dijadikan dasar kajian. Jadi sumber data ialah orang yang memberikan keterangan tentang informasi permasalahan penelitian.³

Sumber data penelitian terdiri dari sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁴ Dalam penelitian ini data primernya adalah kepala desa dan toko adat sekretaris desa di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder ialah data pendukung yang didapat sebagai pendukung dalam menguji kevaliditasan data primer.⁵ Adapun yang menjadi sumber data skunder dalam penelitian ini ada dua warga masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

³ Andi Prastow, Memahami Metode - Metode Penelitian , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1998),hlm.7.

⁴ Rosady Ruslan, Metode Penelitian PublikRelation dan Komunikasi, (Jakarta:Raja Grando Persada,2008),hlm.138.

⁵ Juliansyah Noor, Metedologi Penelitian Skripsi, Tesis , Disertai dan Karya Ilmiah,(Jakarta:Prenadamedia Group, 2011),hlm.137

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah peneliti tidak akan mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data – data diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan cara:

1. Obsevasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis kelokasi penelitian yang dilengkapi dengan panduan tentang hal - hal yang perlu diamati.⁶ Adapun observasi secara langsung ini di lakukan di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam observasi ini peneliti mengumpulkan data tentang kondisi, fasilitas dan kuantitas desa, maupun kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui fakta dan fenomena yang akurat terkait dengan permasalahan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi yang saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang

⁶ Suguyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabetha, 2018). hlm. 33.

yang teliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinanya.⁷ Dalam penelitian ini yang peneliti wawancara adalah kepala desa, tokoh adat, dan beberapa warga yang berada di kawasan desa tersebut mengenai Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses dengan cara mencari data yang tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi ini memiliki makna pengumpulan bukti - bukti atau keterangan yang berkaitan dengan sesuatu hal secara tertulis misalnya seperti arsip - arsip, sketsa surat - surat pribadi, kliping, dokumentasi, flem, foto dan sebagainya.⁸ Dalam teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh data dokumentasi dari kepala desa berupa data jumlah penduduk yang beragama muslim dan non muslim di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deakriptif analisis, yaitu menyatakan oleh responden secara tertulis dan lisan diteliti kembali dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

⁷ Emzir, Metode Penelitian Kualitatif, Analisis Data, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014),hlm.50.

⁸ Nurul Ziriah, Metodeologi Penelitian dan Penelitian Pendidikan, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2016),hlm.92.

Adapun analisa data dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Redukasi Data

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting dicari teman dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara membuat ringkasan atau uraian data yang singkat yang sesuai dengan penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis, mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan suatu kesimpulan dan tindakan yang diambil sebagian dari analisis.¹⁰ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penyusunan data dengan memastikan dan menguraikan data dengan secara singkat sesuai dengan Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development, (Bandung :Alfabeta, 2016)hlm.370-371.

¹⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung :Citapustaka Media, 2016), hlm.172-173.

3. Penarikan Kesimpulan

Penerikan kesimpulan yaitu hasil temuan yang diperoleh setelah proses penelitian yang cukup panjang yang didukung oleh data - data valid dan konsisten saat peneliti melakukan redukasi data dan penyajian data dapat menyimpulkan bahwa kesimpulan dalam penelitian ini peneliti ambil setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini menjawab rumusan masalah yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian mengenai penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.¹¹

Kesimpulan yang peneliti temukan dalam penelitian ini yaitu kurangnya kesadaran dan toleransi moderasi beragama bagi sesama di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan, serta kurangnya penerapan nilai nilai moderasi Beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.

¹¹ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta:Kencana,2008),hlm.87.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data adalah derajat kepercayaan atau kebenaran hasil data penelitian. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar - benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh dan agar data bisa dipertanggungjawabkan.¹² teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti ikut kelokasi dalam waktu yang cukup panjang yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diungkapkan.¹³ Dalam penelitian ini peneliti ikut langsung terjun ke lokasi untuk melakukan pengamatan, wawancara secara langsung dengan informan dan mengambil bukti sebagai dokumentasi dalam waktu yang cukup panjang, untuk mendapatkan suatu permasalahan yang sesuai dengan Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

¹² Anim Purwanto, Konsep Dsar Penelitian Kualitatif, (Bogor: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022),hlm.123.

¹³ Lexy J, Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakaryam, 2013), hlm,175.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan.¹⁴

Dalam penelitian ini ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti lebih teliti dalam menguraikan proses penemuan dan menelaah secara rinci sesuai dengan Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan melakukan pengamatan secara terus - menerus baik itu secara observasi maupun wawancara.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹⁵

Adapun teknik yang digunakan keabsahan data adalah triangulasi, dengan tiga bagian yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu proses triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber. Triangulasi sumber ini menguji

¹⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan studi Kasus, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm.23.

¹⁵ Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kuakutatif (Bandung:PT Remaja Rrosdakarya,2000), hlm.178.

kreadibilitas suatu yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumentasi lainnya.

Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu tidak hanya mencari informasi dari Kepala Desa, Tokoh Adat dan Masyarakat di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok kabupaten Tapanuli Selatan

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kreadibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Dalam penelitian peneliti sudah melakukan triangulasi teknik dengan menggunakan beberapa metode diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi data yang akurat Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi yang dapat mengecek konsistensi, ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kreadibilitas data dengan melakukan triangulasi waktu dilakukan cara mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan triangulasi waktu dengan data yang diperoleh pada waktu wawancara dengan kepala desa, tokoh adat, sekretaris desa dan beberapa warga yang dilaksanakan dalam waktu yang berbeda - beda mengenai Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Desa Aek Batang Paya merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan sipirok, kabupaten tapanuli selatan, Sumatra utara, Indonesia. Desa ini dibentuk pada sebelum jaman belanda, dari penggabungan desa dano lombang, gunung hasahatan, dan paske.

Desa aek batang paya sudah ada sebelum jaman Belanda. Desa aek batang paya di huni oleh orang oppu hatunggal orang pertama yang mendirikan atau membuka wilayah aek batang paya Orang tua dari oppu hatunggal mula pertama tinggal di desa Bagas lombang kemudian anak-anak dari oppu hatunggal ini kemudian pindah ke Desa aek batang paya.

Kemudian lama - kelamaan beberapa marga lain datang dan kemudian oppu hatunggal ini memberikan tempat tinggal dan membangun rumah di desa Dano lombang dan di berikan tempat usaha untuk kelanjutan hidup mereka, Kemudian di bentuklah hatobangon, harajaon, Malim Di wilayah desa Aek batang paya mempunyai 3 dusun desa dimana yang pertama desa gunung hasahatan, desa Dano lombang dan desa paske. Sebelumnya 3 dusun atau desa tersebut belum bersatu atau masih tunggal belum digabungkan setiap desa mempunyai kepala desa masing-masing.

Dan kemudian di tahun 2008 di bentuklah desa Aek batang paya dimana 3 dusun atau desa tersebut di gabung menjadi satu.

Dimana desa gunung hasahatan adalah desa yang penghuni masyarakatnya keseluruhan beragama Kristen , dan desa Dano lombang dan paske penghuni masyarakatnya beragama Islam. Di tahun 2008 lah ke tiga dusun tersebut di gabungkan dan di bentuk menjadi satu menjadi desa Aek batang paya dan di bentuklah perangkat desa sampai sampai sekarang ini.¹

2. Visi dan Misi Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

a. VISI

“Dengan Semangat Persaudaraan, Gotong Royong Dan Akhlak Mulia Guna Mewujudkan Desa Aek Batang Paya Yang Luar Biasa”.

b. MISI

Untuk mewujudkan Visi, Misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Melanjutkan program yang telah dilaksanakan dan memelihara program - program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Aek batang paya periode yang lalu sesuai dengan fungsinya.
- b) Menggali, memberdayakan serta memaksimalkan semua potensi yang ada di masyarakat, meliputi :

¹ Sampe Tua Siregar, Kepala Sekolah, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan 18 Desember 2023, Pukul.10.30 WIB.

- Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)
- Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA)
- Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan

3. Letak Geografis Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

Desa Aek Batang Paya, merupakan sebuah kelurahan yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Tapanuli Selatan, provinsi Sumatera Utara Indonesia Kode Pos 22742.

4. Sarana Dan Prasarana Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Sarana Pendukung Pelayanan Desa

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.²

NO	FASILITAS/ SARANA PRASARANA	JUMLAH
1	Mesjid AL- Ikhlâs	1 Gedung
2	TK	1 Gedung
3	Ruang Pertemuan Rapat	1 Ruang
4	Kamar Mandi Dan Toilet	1 Ruang
5	Gedung Balai Desa	1 Ruang
6	Gedung Serba Guna/ Aula	1 Ruang
7	Ruang Untuk Dapur	1 Ruang
8	Gudang Desa	1 Ruang
9	Meja Gudang Desa	10 Buah
10	Kursi Rapat	50 Buah
11	Kursi Kerja	15 Buah
12	Lemari	3 Buah
13	Rak Arsip	3 Buah
14	Lcd, Proyektor, laptop, Komputer dan Printer Scanner	1 Buah

² Data Administrasi Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

15	Televisi dan Antena	1 Buah
16	Lemari Perpustakaan	1 Buah
17	Lemari Arsip	3 Buah
18	Papan Pengumuman Desa	3 Buah
19	Sepeda Motor Dinas	1 Unit

Berdasarkan data di atas tampak bahwa Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang bersangkutan dengan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan kepala desa bahwa sarana dan prasarana yang ada berasal dari pemerintah.³ Peneliti melihat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana cukup memadai dan diperoleh dari pemerintah.

5. Peraturan Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Setiap orang atau warga yang akan mengadakan keramaian atau pertunjukan pementasan yang melibatkan orang banyak harus mendapatkan izin tertulis dari Desa Aek batang paya. Setiap orang atau masyarakat yang akan mengadakan keramaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengajukan permohonan izin paling lambat 5 (lima) hari sebelum hari H.

³ Sampe Tua Siregar, Kepala Desa ,Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 18 Desember 2023, Pukul.10.30 WIB.

Setiap orang atau kelompok yang mengadakan pertunjukan pentasan atau keramaian yang melibatkan orang banyak akan dikenakan sanksi dengan aturan yang berlaku. Dalam kegiatan keramaian atau perayaan didalamnya dilarang mengadakan kegiatan yang mengarah pada pesta narkoba, perjudian dan Permainan Judi seperti dimaksud dalam ayat 1 tidak dibenarkan walau dengan alasan apapun. Pelanggaran pada ketentuan ayat (1) akan dikenakan sanksi yang berlaku. Setiap orang atau warga dilarang mengadakan kegiatan sabung ayam baik dalam bentuk hiburan rakyat atau dengan taruhan dan judi lainnya

Pelanggaran pada ketentuan ayat (1) akan dikenakan sanksi yang berlaku. Setiap warga diwajibkan untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Penjagaan keamanan dan ketertiban lingkungan dipimpin oleh perangkat teknis lapangan (pamong keamanan) dan Kadus (Kepala Dusun) setempat. Pembentukan unit keamanan sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan dengan Surat keputusan Kadus dengan mengetahui Kepala Desa yang dikepalai sebagai ketua keamanan Setiap warga atau orang dilarang membuat keributan atau kegaduhan yang bisa menimbulkan keresahan. Jika ada orang atau warga yang membuat keributan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Setiap ada warga baru yang akan pindah atau bertempat tinggal di Desa Setiap orang atau warga yang akan mengadakan keramaian atau pertunjukan pementasan yang melibatkan orang banyak harus mendapatkan izin tertulis dari Desa.

Setiap orang atau masyarakat yang akan mengadakan keramaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengajukan permohonan izin paling lambat 5 (lima) hari sebelum hari H. Setiap orang atau kelompok yang mengadakan pertunjukan pentasan atau keramaian yang melibatkan orang banyak akan dikenakan sanksi dengan aturan yang berlaku. Dalam kegiatan keramaian atau perayaan didalamnya dilarang mengadakan kegitan yang mengarah pada pesta narkoba, perjudian dan Permainan Judi seperti dimaksud dalam ayat 1 tidak dibenarkan walau dengan alasan apapun. Pelanggaran pada ketentuan ayat (1) akan dikenakan sanksi yang berlaku.

Setiap orang atau warga dilarang mengadakan kegitan sabung ayam baik dalam bentuk hiburan rakyat atau dengan taruhan dan judi lainnya. Pelanggaran pada ketentuan ayat (1) akan dikenakan sanksi yang berlaku. Setiap warga diwajibkan untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Penjagaan keamanan dan ketertiban lingkungan dipimpin oleh perangkat teknis lapangan (pamong keamanan) dan Kadus (Kepala Dusun) setempat.

Pembentukan unit keamanan sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan dengan Surat keputusan Kadus dengan mengetahui Kepala Desa yang dikepalai sebagai ketua keamanan adalah Satgas Linmas. Pasal 8, Setiap warga atau orang dilarang membuat keributan atau kegaduhan yang bisa menimbulkan keresahan.

Jika ada orang atau warga yang membuat keributan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap ada warga baru yang akan pindah atau bertempat tinggal di Desa Keli wajib melapor kepada ketua RT setempat.

Setiap warga yang akan pindah sebagaimana dimaksud wajib menunjukkan surat pindah atau keterangan lain dari daerah asal. Setiap orang yang bermukim di Desa Aek batang paya lebih dari 1x24 jam wajib melapor kepada ketua RT setempat. Pelanggaran pada ketentuan ayat (1), (2) dan (3) akan dikenakan sanksi yang berlaku. Setiap warga wajib untuk menjaga kebersihan, keasrian dan kelestarian desa Aek batang paya. Dalam menjaga kebersihan desa setiap warga dilarang membuang sampah. Untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dan (2) maka setiap RT (Rukun Tetangga) wajib menyediakan tempat pembuangan sampah sementara. wajib melapor kepada ketua RT setempat.

Setiap warga yang akan pindah sebagaimana dimaksud wajib menunjukkan surat pindah atau keterangan lain dari daerah asal. Setiap orang yang bermukim di Desa Aek batang paya lebih dari 1x24 jam wajib melapor kepada ketua RT setempat. Pelanggaran pada ketentuan ayat (1), (2) dan (3) akan dikenakan sanksi yang berlaku. Setiap warga wajib untuk menjaga kebersihan, keasrian dan kelestarian desa. Dalam menjaga kebersihan desa setiap warga dilarang membuang sampah Untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dan (2) maka setiap RT (Rukun Tetangga) wajib menyediakan tempat pembuangan sampah sementara.⁴

6. Keadaan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok

Kabupaten Tapanuli Selatan

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

Tabel 4.2

Nama-nama Perangkat desa dan Jabatannya di Desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.⁵

NO	NAMA	JABATAN
1	Sampe Tua Siregar	Kepala Desa
2	Sori Muda Sormin	Sekretaris Desa
3	Isra Awalina Sitompul	Bendahara Desa

⁴ Sampe Tua Siregar, Kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, tanggal 20 Desember 2023, Pukul 10.30WIB.

⁵ Data Administrasi Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

4	Ahmad Fauji Hutasuhut	Kaur Pemerintahan Desa
5	Ahmad Iskandar	Kaur Perencanaan Pembangunan Desa
6	Homles Manahan	Kasih Pelayanan Desa
7	Kali Bonar Siregar	Badan Permusyawaratan Desa

Berdasarkan data di atas jumlah perangkat desa di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 7 Perangkat Desa atau Tenaga Kerja yang bertugas sebagai pengurus desa.⁶

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya yang saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain. Berdasarkan data administrasi Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, maka kita dapat melihat bahwa keadaan masyarakat berdasarkan tingkat dusun yaitu yang terdiri dari 3 dusun, 1 kepala desa sebagai berikut :

⁶ Sampe Tua Siregar, Kepala Desa, wawancara di Kantor Kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 18 Desember 2023, Pukul.10.30 WIB.

Tabel 4.3

Keadaan masyarakat di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

NO	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK
1	Gunung Hasahatan	200 Orang
2	Dano Lombang	780 Orang
3	Paske	300 Orang
	Jumlah Keseluruhan	1.280 Orang

Berdasarkan tabel di atas dan wawancara dengan kepala desa , tokoh adat dan masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan 1.280 orang.⁷

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk mengetahui Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, maka peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Sampe Tua Siregar selaku kepala desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.

⁷ Sampe Tua Siregar, Kepala Desa , Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 19 Desember 2023, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Bapak Sampe Tua Siregar beliau mengatakan bahwa:

Penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat yaitu dengan cara menghargai perbedaan agama dan keyakinan orang lain merupakan hal yang sangat penting dalam moderasi beragama, yaitu dengan tidak merendahkan atau mengolok - olok agama orang lain, serta tidak mengekspresikan keyakinan secara berlebihan yang dapat memicu dan menimbulkan konflik, saling menghargai agama, suku dan budaya lain mengakui keberadaan orang lain, sikap toleransi serta tidak memaksa keinginan dengan cara kekerasan”⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua adat atau harajaon yang bernama Bapak Agus Salim Siregar mengatakan bahwa:

Telah diterapkan nilai - nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari - hari. Hal tersebut terlihat ketika ada sebagian orang yang tidak peduli dengan penerapan nilai moderasi Beragama, ketika agama islam sedang melaksanakan sholat berjamaah di masjid ada sebagian orang beragama Kristen yang tidak peduli dengan moderasi beragama dan menandakan sikap toleransi sebagian orang yang beragama Kristen itu memasang petasan saat orang muslim melaksanakan sholat berjamaah di masjid mereka membuat keributan dan kebisingan sehingga pada saat itu selesai sholat berjamaah bapak agus salim siregar datang menghampiri orang Kristen yang membuat onar itu dan menasehatinya dan membuat perumpamaan kepada orang yang beragama Kristen tersebut, beliau mengatakan kita harus saling menghargai bagi sesama walaupun berbeda dalam keyakinan agama coba klian berada di posisi kami saat klian melakukan ibadah hari minggu kami membuat keributan dengan memasang petasan saat klian sedang bergreja gimana perasaan klian terhadap yang kami lakukan? Kemudian di jawab sama orang yang beragama Kristen marah dan kesal membuat kami tidak fokus lagi dalam bergreja , kemudian bapak agus salim siregar menjawab ha begitu juga dengan kami kami juga merasa terganggu terhadap apa yang klian lakukan tadi marilah saling menghargai

⁸ Sampe Tua Siregar , Kepala Desa , Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaen Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

terhadap sesama menanamkan sikap moderasi beragama dalam diri kita masing masing.⁹

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris desa di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Bapak Sori Muda Sormin beliau mengatakan bahwa:

Penerapan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat yaitu saling menghargai hak individu untuk memilih keyakinan dan cara hidup yang mereka anut. Seperti tidak jarang kita melihat pernikahan antar agama yang diadakan dengan penuh kerukunan dan rasa saling menghormati atau bertoleransi, dan menghargai perbedaan, meningkatkan pemahaman tentang agama, mempraktikkan nilai-nilai agama, menjaga sikap dan bahasa, memberi dampak positif.¹⁰

Hasil wawancara dengan warga di desa tersebut ibu Mila Ariani Sinambela beliau mengatakan bahwa: Adapun penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan

- a Berperilaku adil
- b Saling tolong - tolong
- c Menerima perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak
- d Berkomunikasi baik dengan orang lain
- e Menanamkan sikap toleransi di kehidupan sehari-hari.¹¹

Hasil wawancara dengan warga ibu Tania Tuani Simanjuntak beliau mengatakan bahwa:

dalam toleransi budaya indikator yang dapat dicapai adalah:

- Menanamkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia
- Menghargai perbedaan adat istiadat

⁹ Agus Salim Siregar, Tokoh Adat, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 19 Desember 2023.

¹⁰ Sori Muda Sormin, Sekretaris Desa, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 19 Desember 2023.

¹¹ Mila Ariani Sinambela, Warga, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 17 Desember 2023.

- Ikut dalam kegiatan budaya dilingkungan sekitar
- Mempelajari budaya Indonesia
- Berteman dengan siapapun
- Berlapang dada menerima segala perbedaan
- Tidak bertindak diskriminasi
- Tidak memaksa orang lain untuk memeluk agama yang sama
- Memberikan kebebasan kepada orang lain untuk menentukan keyakinanya
- Tidak mengganggu orang lain dalam beribadah
- Bergaul dan bersikap baik kepada siapa saja
- Saling menghormati
- Tidak membenci dan menyakiti perasaan orang Lain Mengakui hak setiap orang.¹²

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

a. Faktor Pendukung

1) Kekompakan

Sikap saling mendukung dan saling membantu sangat dibutuhkan dalam penerapan, terutama kekompakan pada kepala desa dan seluruh pengurusnya, karena merekalah cerminan dan komando dari segala kegiatan.¹³

2) Kemauan Keras

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat terdapat tantangan dan konsekuensi masing - masing ketika masyarakat

¹² Tania Tuani Simanjuntak, Warga, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, 17 Desember 2023.

¹³ R.L. Mathis dan J.H. Jackson, Manajemen Sumber Daya Manusia, Terjemahan Dian Angelia, (Jakarta, Salemba Empat, 2006), hlm, 68.

tersebut mempunyai kemauan yang keras dalam menciptakan pembaharuan maka pasti segala hambatan akan teratasi dengan lancar.¹⁴

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena sarana dan prasarana dapat mendorong keinginan masyarakat untuk lebih baik dan lebih antusias untuk menjalankan suatu pemerintahan dan lebih menyenangkan serta sarana dan prasarana juga dapat membuat masyarakat lebih mudah memahami dan menjalankan suatu kegiatan di masyarakat. Yaitu mesjid, ruang pertemuan rapat, gedung serba guna, ruang untuk dapur, gedung desa, papan pengumuman desa, sepeda motor, laptop, printer scanner dan yang lainnya yang mungkin akan mempermudah masyarakat untuk melakukan suatu urusan atau acara penting yang berkaitan dengan masyarakat.¹⁵

Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, maka peneliti mengadakan wawancara dengan Bapak Sampe Tua Siregar selaku kepala desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.

¹⁴ Sudrajat, Ahmad, Pengertian Pendidikan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran.(Bandung:Sinar Baru Algesindo. 2018),hlm,60.

¹⁵ Purwanto, Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi Umum, (Edukasi Penelitian Agama dan Keagamaan,2013), hlm,62.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung moderasi beragama di suatu masyarakat adalah yang pertama kekompakan yaitu sikap saling mendukung dan saling membantu saat dibutuhkan dalam mendukung sesuatu yang terjadi di lingkungan masyarakat terutama kekompakan pada kepala desa dan seluruh pengurusnya, karna merekalah cerminan dan komando dari segala kegiatan apapun yang dilakukan di masyarakat. yang kedua yaitu kemauan keras yaitu didalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat terdapat tantangan dan konsekuensi masing - masing. Ketika semua masyarakat tersebut mempunyai kemauan yang keras dalam menciptakan pembaharuan maka pasti segala hambatan akan terasatasi dengan lancar. Yang ketiga sarana dan prasarana yaitu disadari atau tidak, sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena sarana dan prasarana dapat mendorong keinginan masyarakat untuk lebih baik dan lebih antusias untuk menjalankan suatu pemerintahan dan lebih menyenangkan serta sarana dan prasarana juga dapat membuat masyarakat lebih mudah memahami dan menjalankan suatu kegiatan di masyarakat seperti mesjid, gedung desa, balai desa, gedung seba guna, ruang untuk dapur, papan pengumuman desa, sepeda motor, laptop, printer scanner dan yang lainnya yang mungkin akan mempermudah masyarakat untuk melakukan suatu urusan atau acara penting yang berkaitan dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Tokoh Adat atau Harajaon Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Bapak Agus Salim Siregar mengatakan bahwa:

Faktor pendukung moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan adalah kualitas seseorang yang berprofesional, budaya yang religius dan fasilitas yang memadai dan kerukunan umat beragama itu ditentukan oleh dua faktor yaitu: sikap dan perilaku umat beragama serta kebijakan negara atau pemerintah yang kondusif yang dipraktekkan di kehidupan sehari - hari yang kondusif bagi kerukunan. Semua agama mengajarkan kerukunan dan kedamaian.¹⁶

¹⁶ Agussalim Siregar, Tokoh Adat, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris desa di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Bapak Sori Muda Sormin beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung moderasi beragama di lingkungan masyarakat adalah pengalaman pribadi menjadi dasar dari pembentukan sikap, pengaruh seseorang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga agama dan pendidikan dan faktor emosional.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Ibu Mila Ariani Sinambela beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan yaitu adanya sikap saling percaya dan kompak dan bergotong royong di setiap adanya sesuatu yang dilakukan atau yang terjadi di lingkungan masyarakat, adanya sarana dan prasarana untuk mempermudah suatu urusan yang dilakukan di lingkungan masyarakat.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan warga Ibu Tania Tuani Simanjuntak beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan yaitu adanya sikap saling mendukung damai dan kompak terhadap sesuatu yang terjadi atau yang dilakukan di masyarakat, adanya sarana dan prasarana untuk mempermudah segala sesuatu yang berurusan dengan masyarakat, adanya sikap saling mendukung bergotong - royong untuk melakukan segala cara agar masyarakat aman , damai, dan sejahtera.¹⁹

b. Faktor Penghambat

1).Konflik Lingkungan Sosial

Seringkali dalam lingkungan masyarakat selalu kontras antara yang diinginkan oleh pihak masyarakat sekitar. Apa yang dianggap baik

¹⁷ Sori Muda Sormin, Sekretaris Desa, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

¹⁸ Mila Ariani Sinambela, Warga, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

¹⁹ Tania Tuani Simanjuntak, Warga, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

menurut masyarakat belum tentu baik menurut pandangan masyarakat luar.

2).Kondisi Keluarga

Tidak semua orang mempunyai pemikiran yang sama terhadap kegiatan yang dilakukan di masyarakat karena pada hakekatnya cara berfikir seseorang adalah berbeda - beda. Dengan demikian sebaik apapun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat akan mempunyai berbagai macam respon yang berbeda. Ada keluarga yang mempunyai tanggapan baik, akan tetapi juga tidak sedikit keluarga yang acuh atau menganggap sepele bahkan tidak setuju terhadap kegiatan yang dilakukan di masyarakat.

3).Tingkat kemauan seseorang

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat harus diiringi dengan kesadaran akan kemauan masyarakat terkait. Terkadang seseorang suka bermalas - malasan dan banyak alasan terkait yang diterapkan oleh masyarakat.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambat yang pertama yaitu konflik lingkungan sosial yaitu seringkali dalam lingkungan masyarakat selalu kontras antara yang diinginkan oleh pihak masyarakat sekitar. Apa yang dianggap baik menurut masyarakat menurut pandangan masyarakat luar. Yang kedua kondisi keluarga yaitu tidak semua orang mempunyai pemikiran yang sama terhadap kegiatan yang dilakukan di masyarakat karena pada hakekatnya cara berfikir seseorang berbeda - beda. Dengan demikian sebaik apapun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat akan mempunyai berbagai macam respon yang berbeda. Ada keluarga yang mempunyai tanggapan baik, akan tetapi juga tidak sedikit keluarga yang acuh atau menganggap sepele bahkan tidak setuju terhadap kegiatan yang dilakukan di masyarakat. Yang ketiga tingkat kemauan seseorang yaitu setiap kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat harus diiringi dengan kesadaran akan kemauan masyarakat terkait. Terkadang seseorang suka bermalas - malasan dan banyak alasan terkait yang diterapkan oleh masyarakat.²¹

²⁰ Purwanto, Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi Umum, (Edukasi Penelitian Agama dan Keagamaan,2010),hlm,62.

²¹ Sampe Tua Siregar, Kepala Desa, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Tokoh Adat atau Harajaon Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Bapak Agus Salim Siregar mengatakan bahwa:

faktor penghambat moderasi beragama di masyarakat adalah konflik lingkungan sosial yaitu timbul dalam berbagai konteks seperti politik, ekonomi agama, budaya, dan lain sebagainya. Yang pertama konflik ekonomi dapat muncul akibat perbedaan distribusi kekayaan, upah, atau sumber daya ekonomi. Dan konflik agama muncul karena perbedaan keyakinan, praktek keagamaan atau interpretasi ajaran agama. Yang selanjutnya konflik politoitimbul akibat perbedaan ideologi, kebijakan atau persaingan kekuasaan. Dan yang selanjutnya konflik sosial budaya perbedaan budaya atau adat istiadat Dapat memicu konflik sosial budaya sikap kurang bersahabat, cara - cara agresif dalam dakwah agama yang ditunjukkan kepada orang yang telah beragama, pendirian tempat ibadah tanpa mengindahkan peraturan perundang - undangan yang berlaku. Kondisi keluarga yaitu konflik antara anak dan orang tua , konflik dengan saudara, konflik dengan orang lain, konflik antara suami istri dan konflik pribadi.penghambat tingkat kemauan seseorang yaitu takut mencoba hal - hal baru takut kegagalan, mengunci diri dengan keterpurukan masa lalu, terlalu petuh kepada seseorang dan enggan mengatakan tidak atau menolak.²²

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris desa di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Bapak Sori Muda Sormin beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat adalah menghambat toleransi beragama yaitu cenderung sensitif terkait dengan tempat ibadah, mudah terprovokasi fanatisme dangkal, munculnya sakte dan ajaran menyimpang, kurangnya memahami ajaran agama dan peraturan pemerintah dalam kehidupan beragama.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Ibu Mila Ariani Sinambela beliau mengatakan bahwa:

²² Agussalim Siregar, Tokoh Adat, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

²³ Sori Muda Sormin, Sekretaris Desa, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

Faktor penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan yaitu masyarakat yang harmonis, masyarakat yang melakukan toleransi terhadap kelompok lain dan masyarakat yang bisa bekerjasama dengan kelompok lain. konflik atau masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat, adanya sikap saling acuh atau tidak peduli terhadap sesuatu hal apapun yang terjadi di lingkungan masyarakat. kondisi keluarga yaitu komunikasi keluarga disebabkan oleh hambatan psikologis, disebabkan malu dengan tetangga, kerangka berfikir disebabkan oleh perbedaan pandangan atau pendapat. Tingkat kemauan seseorang yaitu karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional, kemampuan intelektual, budaya organisasi. kondisi keluarga kerap dianggap sebagai pemicu renggangnya komunikasi dalam keluarga, ada anggota keluarga yang sibuk bekerja dari pagi sampai malam sekolah atau bahkan tinggal berjauhan di kota lain. Tingkat kemauan keras yaitu keyakinan dan nilai-nilai, keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan warga Ibu

Tania Tuani Simanjuntak beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambat moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan yaitu konflik lingkungan sosial yaitu kondisi yang terjadi ketika dua pihak atau lebih menganggap ada perbedaan atau posisi yang tidak selaras, tidak cukup sumber atau tindakan salah satu pihak menghalangi mencampuri atau dalam beberapa hal membuat tujuan pihak lain kurang berhasil atas pencapaiannya. lingkungan masyarakat, pengaruh media sosial dan minimnya budaya literasi kondidi. Keluarga kesenjangan yang terjadi oleh orangtua dalam membangun komunikasi dengan anak diantaranya kurang respek, kurang empati, tidak terbuka dan tidak mau belajar rendah hati, ketika berkomunikasi dengan anak ada langkah yang harus dilakukan salah satunya adalah berkomunikasi dengan tenang. Tingkat kemauan seseorang yaitu kurang memahami tujuan dan sarana yang akan dicapai, takut berbuat salah, takut di kritik, tidak berfikir proaktif, selalu merasionalisasi keadaan.²⁵

²⁴ Mila Ariani Sinambela, Warga, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

²⁵ Tania Tuani Simanjuntak, Warga, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember 2023.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat memberikan analisis bahwa hasil temuan yang terkait dengan penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya, belum semua orang menerapkan nilai - nilai moderasi beragama pada kehidupan sehari - hari. Hal ini tidak bertentangan dengan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, bahwa masyarakat di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan belum semua orang menerapkan nilai - nilai moderasi beragama pada kehidupan sehari - hari.

Hal tersebut terbukti masih sebagian orang yang menanamkan nilai - nilai moderasi beragama seperti: menerapkan berperilaku adil, saling tolong - menolong, Menerima perbedaan pendapat dan tidak memaksakan kehendak, Berkomunikasi baik dengan orang lain, Menanamkan sikap toleransi di kehidupan sehari - hari, tidak merendahkan atau mengolok- olok mengekspresikan keyakinan secara berlebihan yang dapat memicu konflik, menerapkan sikap toleransi, saling menghargai terhadap perbedaan baik itu agama, suku, dan budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala dalam penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan adalah kurangnya kesadaran dalam diri bagi sebagian orang, menganggap sepele terhadap penerapan nilai

- nilai moderasi beragama di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.

D. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian proses peneliti telah dilakukan sesuai dengan langkah - langkah yang telah diterapkan dalam metode penelitian. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian. Namun sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain masalah pengumpulan data yang dibutuhkan penelitian, misalnya masalah waktu peneliti untuk bertemu informan.

Kemudian keterbatasan waktu peneliti, keterbukaan informan untuk memberikan informasi dan keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti mengenai penelitian. Dengan keterbatasan waktu tersebut tentu mengalami pengaruh terhadap penelitian dengan segala upaya dan kerja keras bantuan dari semua pihak, peneliti berusaha untuk mengatasi hambatan yang dihadapi sehingga skripsi dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan serta menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan sikap merak yang moderat selalu menghindarkan perilaku dan pengungkapan yang ekstrem. Selain itu, memiliki kecenderungan kea rah dimensi jalan tengah dan mempertimbangkan pertimbangan pihak lain. Dari sana, moderasi beragama dapat dimaknai sebagai cara pandang, sikap dan perilaku beragama yang selalu mengambil posisi di tengah tengah. Selain itu selalu bertindak adil, seimbang dan tidak ekstrem dalam praktik beragama, setiap warga berusaha menjalin hubungan baik walaupun berbeda keyakinan namun mereka tetap saling menghormati dan menghargai dengan toleransi yang tinggi.

Semua warga masyarakat berusaha menghormati dan memandang baik posisi adanya perbedaan dan mereka berusaha untuk tidak memunculkan masalah yang akan menimbulkan konflik, semangat globalisasi telah memangkas bola dunia yang luas menjadi sempit dalam wujud desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.

Sebagai dampaknya, lalu informasi dan komunikasi bukan saja sulit disaring apa lagi dibendung, tetapi sekaligus menguburkan nilai - nilai kemanusiaan dalam pranata kehidupan umat beragama di kehidupan sehari - hari pembahasan yang telah dilaksanakan di desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:
 - a Menerapkan berperilaku adil
 - b Saling tolong - menolong
 - c Menerapkan sikap toleransi, saling menghargai terhadap perbedaan baik itu agama, suku, dan budaya
 - d Tidak merendahkan atau mengolok - olok mengekspresikan keyakinan secara berlebihan yang dapat memicu konflik
2. Kendala masyarakat dalam penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
 - a Kurangnya kesadaran dalam diri untuk menerapkan nilai - nilai moderasi beragama bagi sebagian orang di masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan

- b Terlalu menganggap sepele sehingga merasa tidak penting untuk menerapkan nilai - nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari - hari bagi sebagian orang di desa tersebut
- c Kurangnya rasa toleransi dan tidak saling menghargai bagi sebagian orang di desa tersebut

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba mengajukan saran atau masukan dengan harapan nantinya dapat membantu pihak - pihak yang terkait dalam Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan di peroleh sebagai berikut:

1. Bagi kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan hasil penelitian ini dapat digunakan kepala desa sebagai tambahan dan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam menjaga keharmonisan dan kerukukan masyarakat.
2. Bagi sebagian orang yang akan kurang dalam kesadaran dalam diri masing setiap orang yang ada di masyarakat desa aek batang paya hendaknya tidak menganggap remeh terhadap penerapan nilai - nilai moderasi beragama, adanya kesadaran dalam diri untuk menanamkan dalam diri bahwa perlunya rasa toleransi, saling menghargai bagi sesama walaupun berbeda dalam keyakinan agama, ras suku dan budaya.

3. Bagi seluruh masyarakat desa aek hendaknya selalu menerapkan dan menanamkan dalam diri masing - masing bahwa pentingnya rasa toleransi dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara, saling menghargai satu sama lain walaupun berbeda dalam keyakinan beragama dan budaya supaya tercipta kerukunan dan kedamaian di dalam suatu masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfahaniy Al - Al- Raghrib Al- Alamah, *Mufradat al- fadz al- qur'an*, Beirut; Darel Qalam.
- Amin Kamaruddin , 2019 *Moderasi Beragama Dari Indonesia Untuk Dunia*, Yogyakarta: LKS,
- Asyur Ibnu, 1984, *Tahrir WA At- Tanwar At-*,tunis; ad-dar Tunisiyyah ,
- Awalina Isra Sitompul, 2023,Sekretaris Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,Wawancara di Kantor Kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tanggal 19 Desember ,Pukul 10.00. WIB.
- Administrasi Data Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,
- Administrasi Data Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,
- Ariani Mila Ariani Sinambela, Warga, Tanggal 20 Desember 2023 *Wawancara* di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,
- Ahmad Sudrajat, , 2018 *Pengertian Pendidikan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*.(Bandung:Sinar Baru Algesindo),
- C Harry Triadist 2014 , *Culture And Sosial Behaviore* United State Of America:Mcgraw-hill.Inc
- Dwi Nanda Rizkia ,2022, *Metodologi Penelitian*,Bandung:Media Sains Indonesia,
- Data Administrasi Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
- Fakhrianti, Bustaman Ridwan dkk, 2020 *Moderasi Beragama Model Jalaluddin Rumi*, Puslitbang Lektur, Khanzanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi,
- Fronidizi Risieri 2021 , *Pengantar Filsafat Nilai*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Hosen Nadirsyah , 2019, *Saring Sebelum Sharing* ,Yogyakarta:Bentang Pustaka
- Hakim Lukman Saifuddin, 2019 *Moderasi Beragama*, Jakarta: Kementrian Agama RI,
- Ja Khalil, Nurul ,2019 “*Moderasi Beragama Model: Kajian Tasawuf Berbasis Naskah Dan Transformasinnya Ke Nusantara*.”

Kamaruddin Amin, *Moderasi Beragama Dari Indonesia Untuk Damai*, Yogyakarta: LKS..karta: Kementerian Agama RI.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama.

Kementerian Agama RI, 2019, Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah, Jakarta: Kementerian Agama RI,

Langkah - Langkah Pola Dialog Yang Dilakukan Masyarakat Kota Batu Dalam Penelitian Umi Sumbulah dan Nurjannah Yaitu Adanya Dialog Antar Tokoh Agama, Kerja Sama Antarumat Beragama, Melibatkan Seluruh Elemen Dalam Kegiatan

Tim Penyusun Kementerian Agama RI, 2019 Tanya Jawab Moderasi Beragama Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI,

Tua Sampe Siregar, 2023 Kepala Sekolah, Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 20 Desember, Pukul. 10.30 WIB,

M Mahrus. 2015. *Konsep Multikulturalisme Perspektif Hadits: Studi Kitab Bilighul Maram*. FENOMENA.

Miswari, Zulhairi, *Al- Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme*

Muhammad, Bagus Azmi, 2016 *Penerapan Nilai-Nilai Islam Moderat di Kalangan Mahasantri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Marzuki, 2017, *Metode Observasi*, Yogyakarta: Prasetia Widia Pratama.

Muhammad, 2015 *Manajemen Pembiayaan Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN,

Muda Sori Sorimin, Sekretaris Desa, Tanggal 20 Desember 2023 Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,

Nugroho Riant, 2003 *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka,

Observasi Hasil, 2023 Pada 18 Desember di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,

PromonoJoko, 2020, *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*, Surakarta: UNISRI Press,

Prastowo Andi, 2016, *Memahami Metode Penelitian*, Jakarta:Ar-Ruzz Media .

Pengertian Penerapan Menurut Para Ahli 2021, Diakses Pada Tanggal 23 Juni

Purwanto, 2013 Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam Diperguruan Tinggi Umum, (Edukasi Penelitian Agama dan Keagamaan),

Ridwan Fakhrianti, Bustaman dkk 2020 *Moderasi Beragama Model Jalal Rumi*, Puslitbang Lektur, Khanzanah Keagamaan dan Manaj..... Organisasi.

Rahman Khalid dan Muhammad Noor,2020,*Moderasi Beragama Di Tengah Pergumulan Ideologi Ekstremisme*, Malang:Ub Press,

Sutan Badudu dan Mohammad Zain,2010 Efektifitas Bahasa Indonesia,(Jakarta:Balai Pustaka,

Sumbulah Umi And Nurjanah, 2013,*Pluralisme Agama:Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antar umatBeragama,makna dan Lokalitas Pola Kerukunan Antar umat Bergama*, Uin-Maliki Press,

Syah Muhibbin , 2002, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,Bandung:Rosda,

Sari Rosma , Op. Cit.

Suparlan Pasurdi , 2008,*Pembentukan Karakter*,Remaja Rosdakarya ,

Tim Penyusun Kementerian Agama RI ,2019 Tanya Jawab Modearsi Beragama Jakarta:Badan Litbang dan Diklat Kementerian AgamaRI.

Siregar Agussalim , Tokoh Adat, Tanggal 20 Desember 2023. Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,

Teti Elis Rusmiati 2020 ,*Penyuluhan Penerapan Konsep Wasathiyah bagi ibu-ibu Kader PKK di kelurahan Kutabr*, Pasar Kemis,Tangerang.

Tachjan,, 2006 , *Implementasi Kebijakan Publik*, Bandung:Aipi.

Tua Sampe Siregar, Kepala Desa, Tanggal 20 Desember 2023 Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,

Tuani Tania Simanjuntak, Warga, Tanggal 20 Desember 2023.Wawancara di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan,

Unsta Farida Sabrina,2021, *Peran Moderasi Beragama Kehidupan Masyarakat Modren*, Semarang: UIN Walisongo.

Wahab, Tujuan Penerapan Program,2008 (Jakarta :Bulan Bintang,

Yamin Moh And Vivi Aulia, 2011, Meretas Pendidikan

Toleransi,Malang:Madani Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Santi Siregar
Nim : 1920100335
Tempat/tanggal lahir : Dano Lombang, 10 April 2001
e-mail/No HP : santisiregar721@gmail.com

Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Sudara : 6
Alamat : Sipirok Dano Lombang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Agus Salim Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rosida Sinambela
Pekerjaan : Pekebun
Alamat : Dano Lombang

C. Riwayat Pendidikan

SD :
SLTP :
SLTA :

LAMPIRAN 1

NAMA : SANTI SIREGAR

NIM : 1920100335

JUDUL: PENERAPAN NILAI NILAI MODERASI BERAGAMA DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT AEK BATANG PAYA
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN RAPANULI SELATAN

HARI : SENIN 27 NOVEMBER 2023

JAM : 10:00 s/d Selesai

PEDOMAN WAWANCARA

A. Perangkat desa

1. Bagaimana sejarah berdirinya desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
2. Dimana letak geografis desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
3. Apakah ada sarana dan prasarana di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
4. Apa visi dan misi desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
5. Apa saja peraturan yang ada di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
6. Bagaimana keadaan masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
7. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala desa di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan ?
8. Apa yang melatar belakangi adanya 2 agama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan ?
9. Bagaimana toleransi umat beragama di Desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
10. Apa faktor yang mempengaruhi toleransi umat beragama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
11. Adakah faktor yang menghambat toleransi antar umat beragama di Desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
12. Adakah nilai toleransi yang dijunjung masyarakat desa Aek Batang dalam mempertahankan toleransi umat beragama kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
13. Sejauh ini bagaimana nilai toleransi umat beragama tersebut dampaknya bagi masyarakat desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?

B. Tokoh adat / Pemuka agama

1. Sudah berapa lama bapak menjadi tokoh adat di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
2. Apa yang melatar belakangi adanya 2 agama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
3. Bagaimana toleransi umat beragama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
4. Apa faktor yang mempengaruhi toleransi umat beragama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
5. Adakah faktor yang menghambat toleransi antar umat beragama di desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
6. Adakah nilai toleransi yang dijunjung masyarakat desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
7. Sejauh ini bagaimana nilai toleransi umat beragama tersebut dampaknya bagi masyarakat desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?

C. Masyarakat

1. Bagaimana tanggapan bapak / ibuk tentang adanya 2 agama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
2. Apakah adanya 2 agama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan ini mempengaruhi hubungan sosial masyarakat sekitarnya?
3. Bagaimana toleransi umat beragama di desa Aek Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
4. Apa faktor yang mempengaruhi toleransi umat beragama di desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
5. Adakah faktor yang menghambat toleransi antar umat beragama di desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?
6. Adakah nilai toleransi yang dijunjung masyarakat desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan dalam mempertahankan toleransi umat beragama?
7. Sejauh ini bagaimana nilai toleransi umat beragama tersebut dampaknya bagi masyarakat desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lokasi dan kondisi di desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan.
2. Mengamati keadaan lingkungan masyarakat desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan
3. Mengamati keadaan masyarakat desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan
4. Mengamati bagaimana penerapan nilai - nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat desa Batang Paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan

LAMPIRAN III

HASIL OBSERVASI

1. Meskipun di suatu desa tersebut ada 2 agama akan tetapi tidak menjadikan alasan untuk menjalin hubungan sosial dan saling menghargai satu sama lain dan mempunyai sikap toleransi kepada sesama umat beragama tetapi tidak semua orang di masyarakat tersebut yang menjalankannya dan mempunyai sikap toleran.
2. Sikap toleransi di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan masi minim atau kurang karna apa , karna masi ada sebagian orang yang kurang kesadaran tentang toleransi saling menghargai sesama umat beragama.
3. Yang mempengaruhi sikap toleransi tersebut karna adanya kesadaran tersendiri dari setiap orang dan mempraktekkannya di kehidupan sehari – hari.
4. Faktor penghamabat terjadinya toleransi di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan yaitu karena pengetahuan agama yang kurang dangkal , kurang pemahana tentang arti pentingnya hidup rukun di dalam masyarakat, adanya penghinaan terhadap golongan lain, mayoritas dan minoritas, tidak menyukai cara beragama orang lain.
5. Nilai toleransi yang dijunjung di dalam masyarakat desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan yaitu adanya sebagian orang di desa tersebut yang menghargai keberagaman budaya, menghormati dn memahami budaya dan tradisi orang lain, bahkan jika berbeda dari budaya kita sendiri, saling membantu, saling menghargai sesama umat beragama menghormati hak asasi manusia. tetapi ada juga sebagaian orang yang tidak mau tau terhad ap nilai toleransi.
6. Damapak nilai toleransi di desa aek batang paya kecamatan sipirok kabupaten tapanuli selatan tersebut yaitu terkadang adanya kerukunan di desa tersebut tetapi terkadang ada juga persoalan karena tidak semua orang akan kesadaran terhadap menanamkan sikap toleransi di kwhidupan sehari - hari.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B- 63 68 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ /2023

7 November 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
2. Hamidah, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Santi Siregar
NIM	: 1920100335
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Nilai - Nilai Moderasi Beragama di Lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Wakil Lembaga



Dr. Izzatulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 7161 /Un.28/E.1/TL.00/12/2023

// Desember 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Dano Lombang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Santi Siregar

Nim : 1920100335

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dano Lombang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan
**Nilai-nilai Moderasi Beragama Di Lingkungan Masyarakat Desa Dano Lombang
Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. As. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP.19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SIPIROK
DESA AEK BATANG PAYA

Kode pos 22742

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 /2113 /2023

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B – 4599 / Un. 28 / E. I /PL.00 /09 / 2023 Tanggal 18 Desember 2023 tentang Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data, Kepala Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: SANTI SIREGAR
N I M	: 1920100335
Tempat/Tanggal Lahir	: Dano Lombang, 10 April 2000
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Study	: S1- Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)

Penar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian Skripsi / Pengambilan Data di Desa Aek Batang Paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara dari Tanggal 3 Desember 2023 s/d 20 Desember 2023, dengan Judul Skripsi :

Penerapan Nilai nilai Moderasi Beragama di lingkungan Masyarakat Desa Aek Batang paya Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk diketahui bersama dan dapat digunakan perlunya.

Aek Batang Paya , 20 Desember 2023
KEPALA DESA AEK BATANG PAYA



SAMPE TUA SIREGAR